

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH (LPPD) TAHUN 2022



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MANGGARAI**

JL. Ahmad Yani No. 11 (0385) 22120



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Satuan Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai tahun 2022 dapat diselesaikan tepat waktu.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) adalah laporan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran berdasarkan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai sebagaimana yang diatur di Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai ini memuat sejumlah informasi tentang capaian implementasi program dan kegiatan baik secara kuantitatif (angka dan persentase), keluaran (*output*) dan dampak (*outcome*). Output dan dampak dari program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana termuat dalam Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) ini juga memberikan informasi tentang efektivitas dan efisiensi pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan termasuk mobilisasi sosial dan kemitraan multipihak dengan berbagai *stakeholder* pembangunan di Kabupaten Manggarai. Oleh karena itu Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) diharapkan dapat menjadi input penting dalam menyusun rancangan kebijakan pembangunan kesehatan kedepannya berdasarkan pencapaian standar kinerja yang telah ditetapkan untuk setiap urusan pemerintahan yang dilaksanakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Akhir kata, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan laporan ini. Semoga Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan dapat melengkapi dokumen Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2022.

Ruteng, Februari 2023

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Manggarai, *h*

drg. Bartolomeus Hermopan
Perwakilan
NIP. 19760430 200903 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1. Penjelasan Umum	1
1.1.2. Perencanaan Pembangunan Daerah.....	7
1.1.3. Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM).....	11
BAB II CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN DINAS KESEHATAN	13
2.1 Capaian Kinerja Penyelenggaraan Dinas Kesehatan	13
2.2 Akuntabilitas Kinerja OPD.....	20
BAB III CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN	35
3.1 Tugas Pembantuan Pusat yang Dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten/Kota Tugas pembantuan dari Kementerian/lembaga yang Ditugaskan Kepada Daerah Kabupaten/Kota.	35
3.2 Tugas Pembantuan Provinsi yang Dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten/Kota Tugas Pembantuan Dari Daerah Provinsi yang Ditugaskan Kepada Daerah Kabupaten/Kota	35
3.3 Permasalahan dan Kendala.....	35
3.4 Saran dan Solusi	35
BAB IV PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM KESEHATAN	36
4.1 Urusan Kesehatan	36
4.1.1 Jenis Pelayanan Dasar.....	36
4.1.2 Target dan Realisasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh OPD.....	38
4.1.3 Anggaran dan Realisasi.....	39
4.1.4 Dukungan Personil	40
4.1.5 Permasalahan dan Solusi A. Permasalahan.....	42
4.2 Program dan Kegiatan Serta Realisasi Tahun Anggaran 2022	48
BAB V PENUTUP	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi anggaran pendapatan dan belanja OPD	5
Tabel 1.2 Realisasi Pendapatan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2022.....	5
Tabel 1.3 Program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Tahun 2022	8
tabel 2.1 Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Tahun 2022.....	13
Tabel 2.2 Target Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten manggarai tahun 2022 ...	20
Tabel 2.3 Capaian Kinerja dibandingkan target kinerja Tahun 2022	21
Tabel 2.4 Jumlah Kematian Ibu menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Tahun 2022.....	21
Tabel 2.5 Jumlah Kematian Bayi menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Tahun 2022.....	27
Tabel 2.6 Sepuluh Patron penyekait terbanyak di Kabupaten Manggarai Tahun 2022.....	30
Tabel 2.7 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya.....	32
Tabel 4.1 Target dan Realisasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Tahun 2022 38.....	38
Tabel 4.2 Target dan Realisasi Anggaran Standar Pelayanan Minimal Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Tahun 2022	39
Tabel 4.3 Data tenaga PNS Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Keadaan Desember 2022	41
Tabel 4.4 Realisai Program dan Kegiatan Tahun 2022	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Satuan Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai ini adalah laporan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran berdasarkan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Dinas Kesehatan.

LPPD Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai ini memuat sejumlah informasi tentang capaian implementasi program dan kegiatan baik secara kuantitatif (angka dan persentase), keluaran (*output*) dan dampak (*outcome*). Output dan dampak dari program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana termuat dalam LPPD ini juga memberikan informasi tentang efektivitas dan efisiensi pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan termasuk mobilisasi sosial dan kemitraan multipihak dengan berbagai stakeholder pembangunan di Kabupaten Manggarai.

Karena itu, LPPD sebagai salah satu sarana evaluasi penyelenggaraan pembangunan kesehatan ini diharapkan menjadi input penting dan bermanfaat dalam menyusun rancangan kebijakan pembangunan kesehatan kedepannya berdasarkan pencapaian standar kinerja yang telah ditetapkan untuk setiap urusan pemerintahan yang dilaksanakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

1.1.1. Penjelasan Umum

a. Undang-undang/ Dasar Hukum;

1. Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
2. Undang- Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);

3. Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
4. Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara RI tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5887);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pentunjuk Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota yang melaksanakan fungsi penunjang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Manggarai;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Teknis daerah Kabupaten Manggarai.

11. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 45 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Manggarai,
12. Peraturan Bupati Manggarai Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2021(Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2020 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupayen Manggarai Nomor 07);
13. Peraturan Bupati Manggarai Nomor 50 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2020 Nomor 52, Tambahan Berita Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 052);
14. Peraturan Bupati Manggarai Nomor 37 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 037);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 6 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2022 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 06);
17. Peraturan Bupati Manggarai Nomor 82 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2022 Nomor 82, Tambahan Berita Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 082).

b. Data geografis wilayah;

Batas- batas wilayahnya, yaitu:

- Timur berbatasan dengan Kabupaten Manggarai Timur

- Barat berbatasan dengan Kabupaten Manggarai Barat
- Utara berbatasan dengan Laut Flores
- Selatan berbatasan dengan Laut Sawu.

Luas wilayah Kabupaten Manggarai 1.915,62 km², dari aspek administrasi Pemerintahan.

c. Jumlah Penduduk;

Jumlah Penduduk Kabupaten Manggarai tahun 2022 sebanyak 326.737 Jiwa.

d. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan;

Kabupaten Manggarai terdiri dari 12 kecamatan yang meliputi 145 Desa dan 26 Kelurahan.

e. Jumlah UPTD dan Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Pemenuhan akan pelayanan kesehatan lewat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan sampai dengan tahun 2022, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Puskesmas.
Ketersediaan sarana Puskesmas sampai dengan tahun 2022 sebanyak 25 Unit (11 Unit Puskesmas Rawat Inap dan 14 Unit Puskesmas Rawat Jalan).
- Puskesmas Pembantu.
Jumlah Puskesmas Pembantu sampai dengan tahun 2022 sebanyak 60 Unit.
- Poskesdes.
Jumlah Poskesdes sampai dengan tahun 2022 sebanyak 90 Unit.
- Polindes.
Jumlah Polindes sampai dengan tahun 2022 sebanyak 22 Unit.
- Puskesmas Keliling Roda 4.
Puskesmas Keliling Roda 4 sampai dengan tahun 2022 sebanyak 25 unit, tidak mengalami perubahan.
- Ambulance Transport Puskesmas.
Ambulance Transport Roda 4 sampai dengan tahun 2022 sebanyak 13 unit.

- Mobil Promosi Kesehatan

Mobil Promosi Kesehatan Tahun 2022 sebanyak 1 unit

f. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja OPD.

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai melaksanakan 5 Program dan 14 Kegiatan dengan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 193.030.580.834,- dengan rincian sbb:

Tabel 1.1. Realisasi anggaran pendapatan dan belanja OPD

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Operasi	117.804.763.708	107.343.037.519	91,12
	Belanja Pegawai	54.841.228.196	53.509.348.720	97,60
	Belanja Barang & Jasa	62.713.535.512	53.583.688.799	85,44
	Belanja Hibah	250.000.000	250.000.000	100,00
2.	Belanja Modal	75.225.817.126	70.808.006.926	94,68
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	26.091.910.090	24.225.009.040	92,84
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	49.133.907.036	46.582.997.886	94,81
	TOTAL	193.030.580.834	178.151.044.445	92,29

Realisasi Pendapatan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2022

Tabell 1.1 Realisasi Pendapatan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2022

No.	Puskesmas	Target	Realisasi	%
1	Cancar	25.000.000	14.380.000	57,52
2	Ketang	15.000.000	10.468.000	69,79
3	Nanu	12.000.000	10.890.000	90,75
4	Wangko	15.000.000	9.227.000	61,51
5	Kota	48.000.000	48.064.500	100,13
6	Watu Alo	8.000.000	4.105.000	51,31
7	Timung	12.000.000	7.352.200	61,27

No.	Puskesmas	Target	Realisasi	%
8	Pagal	18.000.000	14.530.000	80,72
9	Wae Codi	10.000.000	7.111.000	71,11
10	Bea Mese	15.000.000	8.510.000	56,73
11	Reo	35.000.000	32.419.000	92,63
12	Wae Kajong	10.000.000	7.379.500	73,80
13	Iteng	20.000.000	17.840.000	89,20
14	Narang	25.000.000	24.285.000	97,14
15	Langke Majok	12.000.000	8.293.000	69,11
16	Ponggeok	15.000.000	16.640.000	110,93
17	Wae Mbeleng	25.000.000	22.676.000	90,70
18	Bangka Kenda	15.000.000	11.030.000	73,53
19	Loce	8.000.000	7.889.000	98,61
20	Lao	42.000.000	33.485.000	79,73
21	Dintor	12.000.000	10.505.000	87,54
22	Todo	8.000.000	8.780.000	109,75
23	Anam	6.555.000	3.945.000	60,18
24	Langgo	5.000.000	2.795.000	55,90
25	Lemarang	3.000.000	1.410.000	47,00
26	Labkesling Dinkes	18.000.000	22.375.000	81,99
I. Jumlah Retribusi Umum		437.555.000	366.384.200	88,73%
1	Dana JKN Non Kapitasi	1.555.812.100	1.772.926.900	113,96%
2	Dana JKN di FKTP	14.815.879.887	8.823.377.970	59,55%
II. Jumlah Dana JKN		16.371.691.987	10.596.304.870	64,72%
T O T A L (I+II)		16.809.246.987	10.962.689.070	65,22%

1.1.2. Perencanaan Pembangunan Daerah

a. Permasalahan Strategis OPD;

Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi pelayanan kesehatan di daerah, Dinas Kesehatan telah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan antara lain:

1. Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)
2. Masih rendahnya status gizi masyarakat
3. Masih tingginya penyakit menular dan tidak menular di masyarakat
4. Masih rendahnya kualitas kesehatan lingkungan masyarakat
5. Masih rendahnya akses dan mutu pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)
6. Belum optimalnya peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan
7. Belum optimalnya sistem informasi kesehatan integrasi
8. Belum terpenuhinya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)
9. Belum optimalnya pelaksanaan program JKN di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)

b. Visi dan Misi Dinas Kesehatan;

Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai “*Masyarakat Manggarai Sehat yang Mandiri dan Berkualitas*”.

Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai adalah :

1. Meningkatkan status kesehatan masyarakat Manggarai melalui upaya kesehatan masyarakat dan perorangan
2. Melindungi kesehatan masyarakat Manggarai dengan meningkatkan program pemberdayaan masyarakat
3. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan yang berkualitas di Kabupaten Manggarai
4. Menciptakan tata kelola organisasi Dinas Kesehatan yang baik bersiah dan melayani.

c. Program OPD berdasarkan Dokumen Perencanaan Jangka Menengah;

1. Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia
3. Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan makanan minuman
4. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

d. Kegiatan OPD Berdasarkan Dokumen Perencanaan Tahunan.

Pada tahun 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai menjalankan 5 Program dan 14 Kegiatan dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Tahun 2022

No	Program	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
				2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
		2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
				2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
				3	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
				4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
		3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
				2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor
				3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
				4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
				5	Penyediaan Bahan/Material
				6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
		4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
				2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor				

No	Program	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan
		5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
2.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya
				2	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya
				3	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
				4	Pengadaan Obat, Vaksin
				5	Pengadaan Bahan Habis Pakai
		2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
				2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
				3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
				4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
				5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
				6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
				7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
				8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
				9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
				10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
				11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
				12	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
13	Pengelolaan Surveilans Kesehatan				
14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)				
15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA				
16	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus				

No	Program	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan
				17	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
				18	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
				19	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat Kapitasi
				20	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
				21	Operasional Pelayanan Puskesmas
				22	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya
				23	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
				24	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
		3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	1	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan
				2	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
3.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	1	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota		Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan
4.	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	1	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
		2	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor PIRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk makanan Minuman tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
		3	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada	1	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut

No	Program	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan
			Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga		Pengawasan
5.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	1	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat
		2	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

1.1.3. Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Seseorang tidak bisa memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya jika berada dalam kondisi tidak sehat. Sehingga kesehatan merupakan modal setiap individu untuk meneruskan kehidupannya secara layak.

Karena kondisi kemampuan sumber daya Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia tidak sama dalam melaksanakan ke enam urusan tersebut, maka pelaksanaan urusan tersebut diatur dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk memastikan ketersediaan layanan tersebut bagi seluruh warga negara. SPM sekurang-kurangnya mempunyai dua fungsi yaitu (i) memfasilitasi Pemerintah Daerah untuk melakukan pelayanan publik yang tepat bagi masyarakat dan (ii) sebagai instrumen bagi masyarakat dalam melakukan kontrol terhadap kinerja pemerintah dalam pelayanan publik bidang kesehatan.

Dalam rangka penerapan SPM Bidang Kesehatan diperlukan Standar Teknis SPM yang menjelaskan langkah operasional pencapaian SPM Bidang Kesehatan di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota sebagai acuan bagi pemerintah daerah dengan memperhatikan potensi dan kemampuan daerah. Penerapan SPM bidang kesehatan tidak dapat terpisah dengan penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) karena sifat

saling melengkapi dan sinergisme. Penekanan SPM bidang kesehatan berfokus pada pelayanan promotif dan preventif, sementara program JKN berfokus pada pelayanan kuratif dan rehabilitatif. Sehingga pada penerapan SPM bidang kesehatan khususnya di Kabupaten/Kota ada kontribusi pembiayaan dan pelayanan program JKN.

BAB II

CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN DINAS KESEHATAN

2.1 Capaian Kinerja Penyelenggaraan Dinas Kesehatan

Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup, Angka Kesakitan penduduk dan kecamatan melaksanakan STBM GESI menjadi indikator utama Dinas Kesehatan

tabel 2.2 Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Tahun 2022

NO	INDIKATOR	REALISASI	TARGET	CAPAIAN
		2022	2022	KINERJA (%)
1	Angka Kematian Ibu	116,49/100.000 KH	76,5	47,73%
2	Angka Kematian Bayi	16,31/1000 KH	12,4	68,47%
3	Menurunkan Angka Kesakitan	23,76%	22,7%	95,28%
4	Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup	0	0	100%
5	Persentase Kecamatan Terverifikasi Melaksanakan 5 Pilar STBMGESI	16,67%	100%	16,67%

2.1.1 Indikator Kinerja Kunci Keluaran dan Hasil

a. Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan

Mengukur rasio daya tampung rumah sakit rujukan di Kabupaten/Kota

$\frac{\text{Jumlah daya tampung Rumah Sakit Rujukan}}{\text{Jumlah Penduduk di Kabupaten}} \times 100\% =$	$\frac{208}{326.737} = 0,06\%$
---	--------------------------------

Indikator Kinerja Kunci Keluaran:

IKK Outcome	IKK Output	Jumlah	Keterangan
Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan	Jumlah RS Rujukan kabupaten/kota yang memenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan (SPA) sesuai standar	1	BLUD Ben Mboi Ruteng

b. Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi

Mengukur tingkat rumah sakit rujukan di Kabupaten/Kota yang telah memiliki akreditasi

<i>Jumlah RS Rujukan yang terakreditasi</i>	$\times 100\% =$	1	50%
<i>Jumlah RS di Kabupaten</i>		2	

Indikator Kinerja Kunci Keluaran:

IKK Outcome	IKK Output	Jumlah	Keterangan
Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	Jumlah RS dibina dan dipersiapkan akreditasinya	1	BLUD RSUD Ben Mboi Ruteng terakreditasi

c. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil

Mengukur tingkat ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

<i>Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan</i>	$\times 100\% =$	5.069	83,46%
<i>Jumlah ibu hamil di Kabupaten</i>		6.073	

Indikator Kinerja Kunci Keluaran:

IKK Outcome	IKK Output	Jumlah	Keterangan
Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia:		
	Alat Kesehatan	85	
	Tablet Besi	477.270	
	Buku KIA	5.069	
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan antenatal	800	

d. Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan

Mengukur tingkat ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar

<i>Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan</i>	$\times 100\% =$	5.913	97,89%
<i>Jumlah ibu bersalin di Kabupaten</i>		6.040	

Indikator Kinerja Kunci Keluaran:

IKK Outcome	IKK Output	Jumlah	Keterangan
Persentase ibu Bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia:		
	Obat	5.913	Oxytocin inject
	Alat Kesehatan	110	Partus Set
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan persalinan sesuai	785	

e. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir

Mengukur persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir

<i>Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar</i>	$\times 100\% =$	5.673	94,40%
<i>Jumlah bayi baru lahir di Kabupaten</i>		6.009	

Indikator Kinerja Kunci Keluaran:

IKK Outcome	IKK Output	Jumlah	Keterangan
Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia:		
	Obat	5673	Vit. K. inject
	Alat Kesehatan	85	timbangan
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan neonatal esensial sesuai standar	785	

f. Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar

Mengukur persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan balita

<i>Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar</i>	$\times 100\% =$	25.375	90,82%
<i>Jumlah balita di Kabupaten</i>		27.937	

Indikator Kinerja Kunci Keluaran:

IKK Outcome	IKK Output	Jumlah	Keterangan
Cakupan	Jumlah dukungan logistik kesehatan		

pelayanan kesehatan balita sesuai standar	yang tersedia:		
	Obat	16.097	Vit A
	Alat Kesehatan	270	Alat atropometri dan SDIDTK Kit
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan balita sesuai standar	858	

g. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Mengukur persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

<i>Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar</i>	$\times 100\% =$	33.358	91,9%
<i>Jumlah anak usia pendidikan dasar di Kabupaten</i>		36.297	

Indikator Kinerja Kunci Keluaran:

IKK Outcome	IKK Output	Jumlah	Keterangan
Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia (Alkes)		
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar	500	

h. Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

Mengukur persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

<i>Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar</i>	$\times 100\% =$	74.045	37,3%
<i>Jumlah orang usia 15-59 tahun di Kabupaten</i>		198.511	

Indikator Kinerja Kunci Keluaran:

IKK Outcome	IKK Output	Jumlah	Keterangan
Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia:		
	Alat Periksa	149	
	STIK GDS	2.000	
	STIK CHOL		
	STIK ASAM URAT		
	POSBINDU KIT	20	
	BODY FAT Analyzer	71	
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	25	

i. Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

Mengukur persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

<i>Jumlah warga negara usia 60 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar</i>	<i>x 100% =</i>	8.988	37,82%
<i>Jumlah orang warga negara usia 60 tahun di Kabupaten</i>		21.876	

Indikator Kinerja Kunci Keluaran:

IKK Outcome	IKK Output	Jumlah	Keterangan
Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia:		
	Alat Periksa	24	
	Obat dan BHP		
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	474	

j. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Mengukur persentase penderita hipertensi berusia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

<i>Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	$\times 100\% =$	12.097	13,03%
<i>Jumlah penderita hipertensi di Kabupaten</i>		92.860	

Indikator Kinerja Kunci Keluaran:

IKK Outcome	IKK Output	Jumlah	Keterangan
Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia (Obat dan BHP)	251.410	
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	580	

k. Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Mengukur persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

<i>Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	$\times 100\% =$	1.313	95,56%
<i>Jumlah penderita DM di Kabupaten</i>		1.374	

Indikator Kinerja Kunci Keluaran:

IKK Outcome	IKK Output	Jumlah	Keterangan
Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia:		
	Alat Periksa		
	STIK GDS	2.000	
	OBAT DM		
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar		

I. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar

Mengukur persentase penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

<i>Jumlah penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	487	81,71%
<i>Jumlah penderita ODGJ di Kabupaten</i>	596	

Indikator Kinerja Kunci Keluaran:

IKK Outcome	IKK Output	Jumlah	Keterangan
Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia (Alat periksa)		
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar		

m. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar

Mengukur persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar

<i>Jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	318	100%
<i>Jumlah orang terduga TBC di Kabupaten</i>	1.676	

Indikator Kinerja Kunci Keluaran:

IKK Outcome	IKK Output	Jumlah	Keterangan
Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia:		
	Sputum Pot	2.100	
	OAT I	192	
	OAT II	4	
	Slide	5.688	
	Jumlah SDM kesehatan untuk	29	

IKK Outcome	IKK Output	Jumlah	Keterangan
	elayanan kesehatan sesuai standar		

n. Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar

Mengukur persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV (pelayanan kesehatan HIV) sesuai standar

<i>Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</i>	<i>Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV di Kabupaten</i>	5.794	77,09%
$\frac{\text{Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar}}{\text{Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV di Kabupaten}} \times 100\% =$		7.515	

Indikator Kinerja Kunci Keluaran:

IKK Outcome	IKK Output	Jumlah	Keterangan
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia:		
	Reagen HIV	8.000	
	ARV	810	
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar		

2.2 Akuntabilitas Kinerja OPD

a. Target Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022;

Tabell 2.2 Target Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten manggarai tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkannya Derajat Kesehatan Masyarakat	Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)	76,5/100.000 KH
		Menurunkan Angka Kematian bayi (AKB)	12,36/1.000 KH
		Menurunkan Angka Kesakitan	22,70%
		Menurunkan Angka Kematian Anak dan Balita	0
		Persentase Kecamatan Terverifikasi Melaksanakan 5 Pilar STBMGESI	100%

b. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja;

Tabell 2.3 Capaian Kinerja dibandingkan target kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkanya Derajat Kesehatan Masyarakat	Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)	76,5/100.000 KH	116,49/100.000 KH	47,72%
		Menurunkan Angka Kematian bayi (AKB)	12,36/1.000 KH	16,31/1.000 KH	68,48%
		Menurunkan Angka Kesakitan	22,7%	23,76%	95,28%
		Menurunkan Angka Kematian Anak dan Balita	0	0	100%
		Persentase Kecamatan Terverifikasi Melaksanakan 5 Pilar STBMGESI	100%	16,67%	16,67%

❖ **Angka Kematian Ibu (AKI)**

Kematian ibu merupakan salah satu indikator penting yang digunakan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat.

Kematian ibu yang terjadi di Kabupaten Manggarai tersebar pada beberapa Puskesmas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabell 2.4 Jumlah Kematian Ibu menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KASUS	DESA
1	Ruteng	Cancar	346	0	
		Wae Mbeleng	275	0	
		Anam	166	0	
2	Rahong Utara	Nanu	208	0	
		Wangko	231	1	Compang Dari
3	Lelak	Ketang	215	1	Lelak

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KASUS	DESA
4	Wae Ri'i	Watu Alo	117	0	
		Bangka Kenda	295	0	
		Timung	190	0	
5	Langke Rembong	Kota	569	1	Langgo
		Lao	493	0	
6	Cibal	Pagal	386	1	Golo Lanak
		Bea Mese	170	1	Beamese
7	Cibal Barat	Wae Codi	307	0	
8	Reok	Reo	380	1	Wangkung
9	Reok Barat	Wae Kajong	108	0	
		Loce	102	0	
		Lemarang	69	0	
10	Satar Mese	Iteng	193	0	
		Ponggeok	347	0	
		Langgo	91	0	
		Narang	173	0	
		Dintor	154	0	
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	247	1	Kole
		Todo	177	0	
	TOTAL		6009	7	
	Angka Kematian Ibu (AKI)		$7/6009 \times 100.000 = 116.49$		

Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai

Dari tabel di atas menunjukkan, jumlah kasus kematian Ibu terbanyak berasal dari wilayah kerja Kecamatan Cibal sebanyak 2 kasus yaitu Puskesmas Pagal dan Puskesmas Beamese masing-masing 1 kasus. Sedangkan kecamatan lain kasus kematian yaitu Kecamatan Rahong Utara (Puskesmas Wangko sebanyak 1 kasus), Kecamatan Lelak (Puskesmas Ketang sebanyak 1 Kasus) Kecamatan

Langke Rembong (Puskesmas Kota sebanyak 1 kasus) Kecamatan Reok (Puskesmas Reo sebanyak 1 kasus), Kecamatan Satar Mese Utara (Puskesmas Langke Majok sebanyak 1 kasus).

Berdasarkan data yang diperoleh, Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Manggarai mengalami *fluktuasi* yang signifikan pada 5 (lima) tahun terakhir. Kasus kematian Ibu pada Tahun 2018 sebanyak 6 kasus atau 98,36/100.000 KH dan pada Tahun 2019, jumlah kematian ibu kembali meningkat menjadi 12 kasus atau 202,77/100.000 KH. Pada tahun 2020 jumlah kematian ibu mengalami penurunan menjadi 5 kasus atau 79,05/ 100.000 KH dan kembali meningkat pada tahun 2021 yaitu 12 kasus atau 192,12/100.000 KH dan menurun kembali pada tahun 2022 menjadi 7 kasus atau 116.4/100.000 KH. Faktor Utama Penyebab Kematian Ibu dari 7 kasus kematian tersebut adalah sebagai berikut:

- Hemoragic Post Partum (HPP) atau Perdarahan: sebanyak 5 kasus
Hemoragic Post Partum adalah kehilangan darah ≥ 500 ml selama 24 jam pertama yang terjadi setelah kelahiran bayi, sebelum, selama dan sesudah keluarnya plasenta (Oxorn & Forte, 2010)
Salah satu penyebab terjadinya Perdarahan adalah karena Atonia Uteri
Atonia Uteri adalah kegagalan myometrium untuk berkontraksi setelah persalinan sehingga uterus dalam keadaan relaksasi penuh, melebar, lembek, dan tidak mampu menjalankan fungsi oklusi pembuluh darah. Perdarahan berasal dari pembuluh darah yang terbuka pada bekas menempelnya plasenta yang lepas sebagian atau lepas keseluruhan, hal ini bisa disebabkan karena kelelahan atau faktor predisposisi lainnya seperti Ibu yang mengalami persalinan lama, grandemultipara, atau peregangan uterus yang berlebihan akibat hidramnion, janin kembar dan faktor lainnya.
1. Kasus kematian ibu dari wilayah Puskesmas Ketang Kecamatan Lelak, Ibu berusia 26 tahun melahirkan dengan cara Sectio Caesarea di Rumah Sakit ibu dirawat pasca operasi selama 3

hari. Pada hari keenam mengalami perdarahan di rumah, keluarga menghubungi petugas kesehatan, ibu ditangani dan diberi tindakan prarujukan di puskesmas, dan dirujuk ke Rumah Sakit, namun tiba di Rumah Sakit ibu tidak tertolong dan dinyatakan meninggal karena Syok Hipovolemik e.c *Hemoragic Postpartum* (HPP).

2. Kasus kematian ibu terjadi di puskesmas Langke Majok Kecamatan Satar Mese Utara Kabupaten Manggarai. Ibu berusia 27 tahun melahirkan anak ketiga di rumah, ditolong keluarga. Pasien diantar ke puskesmas karena perdarahan dan retensio plasenta, tenaga kesehatan di puskesmas melakukan tindakan perawatan dan menolong untuk melahirkan plasenta, setelah plasenta lahir perdarahan masih terjadi, ibu dirujuk ke Rumah Sakit, namun diperjalanan ibu tidak tertolong dan dinyatakan meninggal karena Syok Hipovolemik e.c *Hemoragic Postpartum*.
3. Kasus kematian ibu terjadi di puskesmas Reo Kecamatan Reok. Ibu berusia 17 tahun melahirkan anak pertama di rumah ditolong mertua tanpa mencari pertolongan medis. Setelah bayi dan plasenta lahir terjadi perdarahan hebat. Setelah dilakukan audit klinis, kasus tersebut didiagnosa meninggal karena *Hemoragic Postpartum* e.c Atonia Uteri.
4. Kasus kematian ibu dari Puskesmas Beamese wilayah Kecamatan Cibal. Ibu berusia 38 tahun melahirkan anak kelima di RSUD Ruteng ibu dirujuk karena Hipertensi dalam kehamilan. Ibu melahirkan spontan dengan bantuan Induksi. Ibu mengalami perdarahan dan segera mendapatkan penanganan medis. Setelah 1 hari perawatan ibu dinyatakan meninggal dengan diagnosa Syok Hipovolemik e.c *Hemoragic Postpartum* e.c Atonia Uteri.
5. Kasus kematian ibu dari puskesmas Wangko wilayah Kecamatan Rahong Utara. Ibu Berusia 38 tahun melahirkan anak ketiga dirujuk secara terencana dari Puskesmas Wangko ke RSUD Ruteng karena Serotinus dan Makrosomia. Ibu dianjurkan untuk

melahirkan dengan tindakan Sectio Caesarea, namun ibu menolak, sehingga ibu melahirkan secara Spontan dengan bantuan induksi. 2 jam post partum Ibu mengalami perdarahan dan segera mendapatkan penanganan medis Setelah mendapatkan penanganan medis selama 1 hari ibu tidak tertolong dan dinyatakan meninggal dengan diagnose Syok Hipovolemik e.c *Hemoragic Postpartum* e.c Atonia Uteri.

- Depresi dalam Kehamilan : 1 kasus

Depresi adalah sebuah penyakit yang ditandai dengan rasa sedih yang berkepanjangan dan kehilangan minat terhadap kegiatan-kegiatan yang biasanya kita lakukan dengan senang hati.

Kasus kematian akibat Depresi terjadi diwilayah puskesmas Pagal Kecamatan Cibai. Ibu Berusia 21 tahun hamil anak pertama usia kehamilan 32 minggu, dirujuk dari puskesmas Pagal ke RSUD Ruteng dengan diagnosa depresi dalam kehamilan. Ibu dirawat selama 9 hari dan dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan di RS lain namun keluarga menolak untuk dirujuk dan menandatangani surat pernyataan pulang paksa. Ibu mendapat perawatan medis dengan cara kunjungan rumah dari tenaga Kesehatan di puskesmas karena menolak untuk dirawat. Ibu meninggal dirumah dengan diagnosa Depresi dalam kehamilan.

- Ensefalopati Hepatikum (EH): 1 kasus

Ensefalopati Hepatikum adalah sindrom neuropsikiatri yang dapat terjadi pada penyakit hati akut dan kronik berat dengan beragam manifestasi, mulai dari ringan hingga berat, mencakup perubahan perilaku, gangguan intelektual, serta penurunan kesadaran tanpa adanya kelainan pada otak yang mendasarinya.

Kasus Kematian ibu dari Puskesmas Kota wilayah Kecamatan Langke Rembong; Ibu usia 40 tahun hamil anak kedua, umur kehamilan 15 Minggu, dengan HbsAg positif. Ibu diantar keluarga ke RSUD karena mengeluh pusing, nyeri ulu hati hingga tidak sadarkan diri. Tiba di RS ibu tidak sadarkan diri dan dinyatakan meninggal dengan diagnosa DOA e.c Ensefalopati Hepatikum.

Penyebab lain dari kematian ibu yang terjadi disebabkan oleh karena faktor 4 Terlalu (Telalu Muda, Terlalu Tua, Terlalu Sering dan Terlalu Banyak) dan 3 Terlambat (Terlambat mengambil keputusan, terlambat mencari tempat rujukan dan terlambat mendapat penanganan)

Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah kabupaten Manggarai untuk menurunkan AKI antara lain:

1. Mendukung Upaya provinsi NTT melalui kegiatan Revolusi KIA yang mewajibkan semua Ibu bersalin untuk melahirkan di Fasilitas kesehatan memadai. Namun dari 6040 persalinan, masih ada 127 persalinan yang terjadi dirumah dan 77 persalinan ditolong oleh dukun.
2. Kabupaten Manggarai melalui dinas Kesehatan telah menyediakan Tempat Tunggu Kelahiran (TTK) Kabupaten yang beralamat di Ngencung Kelurahan Bangka Nekang Ruteng.
3. Menyediakan Biaya Transportasi Rujukan Ibu dan Bayi Baru Lahir.
4. WAG/ Sistem Informasi Cepat terkait kasus kegawatdaruratan bersama Bidan Puskesmas dan Petugas RS
5. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Fasilitatif dan Pembinaan Pelayanan ANC, PNC dan Bayi Baru Lahir
6. Menyediakan dana Jaminan Persalinan yang ditanggung daerah sampai dengan bulan Agustus dan selanjutnya didanai BPJS.

Angka Kematian ibu menjadi salah satu indikator utama pembangunan kesehatan di Kabupaten Manggarai sehingga menjadi gambaran dari keberhasilan program pembangunan kesehatan dan penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan.

❖ **Angka Kematian Bayi (AKB)**

Angka Kematian Bayi (AKB) mencerminkan derajat kesehatan masyarakat yang sekaligus juga mencerminkan umur harapan hidup pada saat lahir. AKB yaitu jumlah kematian bayi (usia 0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup.

Kematian Bayi yang terjadi di Kabupaten Manggarai tersebar pada beberapa Puskesmas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabell 2.5 Jumlah Kematian Bayi menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	LAHIR HIDUP	JUMLAH KASUS
1	Ruteng	Cancar	346	7
		Wae Mbeleng	275	3
		Anam	166	3
2	Rahong Utara	Nanu	208	3
		Wangko	231	2
3	Lelak	Ketang	215	5
4	Wae Ri'i	Watu Alo	117	2
		B. Kenda	295	5
		Timung	190	5
5	Langke Rembong	Kota	569	3
		Lao	493	4
6	Cibal	Pagal	386	9
		Bea Mese	170	2
7	Cibal Barat	Wae Codi	307	3
8	Reok	Reo	380	5
9	Reok Barat	Wae Kajong	108	1
		Loce	102	3
		Lemarang	69	1
10	Satar Mese	Iteng	193	3
		Ponggeok	347	11
		Langgo	91	0
11	Satar Mese Barat	Narang	173	0
		Dintor	154	4
12	Satar Mese Utara	L. Majok	247	6
		Todo	177	8
	JUMLAH KASUS		6009	98
		AKB= $98/6009 \times 1000 = 16.31/1000$ KH		

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai

Tabel di atas menunjukkan bahwa kematian bayi yang terjadi pada Tahun 2022 tersebar hampir di seluruh Puskesmas di Kabupaten

Manggarai kecuali Puskesmas Langgo dan Puskesmas Narang yang pada wilayah kerjanya tidak ditemukan kasus kematian bayi. Kasus kematian bayi tertinggi terjadi di wilayah Kecamatan Satar Mese (Puskesmas Iteng 3 kasus, Puskesmas Ponggeok 11 kasus) dan Satar Mese Utara (Puskesmas Langke Majok 6 kasus dan Puskesmas Todo 8 kasus) masing-masing kecamatan 14 Kasus. Disusul kecamatan Ruteng sebanyak 13 kasus (Puskesmas Cancar 7 kasus, Puskesmas Anam 3 Kasus dan Puskesmas Wae Mbeleng 3 kasus), disusul Kecamatan Wae Rii (Puskesmas Timung 5 Kasus Bangka Kenda 5 kasus, Puskesmas dan Watu Alo 2 kasus) total kecamatan 12 kasus. Kecamatan Cibai (Puskesmas Pagal 9 Kasus, Puskesmas Beamese 2 kasus) total kecamatan 11 kasus. Langke Rembong (Puskesmas Lao 4 kasus dan Puskesmas Kota 3 kasus) total 7 kasus dan, dan pada 4 Kecamatan yakni Kecamatan Rahong Utara, Kecamatan Reok Barat, Kecamatan Reok dan Kecamatan Lelak masing-masing 5 kasus dan Kecamatan Cibai Barat 3 kasus,

Berdasarkan data yang diperoleh, Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Manggarai dalam 5 (lima) tahun masih fluktuatif dan cenderung meningkat pada periode pada 3 (Tiga) tahun terakhir. Kasus kematian bayi pada Tahun 2018 terjadi 83 kasus atau 13,60/1.000 KH. Pada tahun 2019 jumlah kematian bayi mengalami penurunan menjadi 76 kasus atau 12,84/ 1.000 KH dan kembali meningkat di tahun 2020 yaitu 85 kasus atau 13,43/1.000 KH meningkat lagi di tahun 2021 menjadi 96 kasus atau 15,37/1000 KH dan terakhir pada tahun 2022 meningkat kembali menjadi 98 kasus atau 16.31/1000 KH.

Penyebab utama dari 98 kasus kematian bayi yang terjadi pada Tahun 2022 adalah Asfiksia, Prematur dan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), Pneumonia dan kelainan bawaan.

- Asfiksia merupakan keadaan dimana bayi tidak dapat bernapas spontan setelah bayi lahir. Bayi dengan riwayat gawat janin sebelum lahir umumnya akan mengalami asfiksia pada saat lahir. Masalah ini berhubungan erat dengan gangguan kesehatan ibu hamil, kelainan

tali pusat, atau masalah yang mempengaruhi kesejahteraan bayi selama dan sesudah persalinan. Pada tahun 2022 ini, terdapat 45 kasus Kematian Bayi dengan penyebab Asfiksia.

- BBLR yaitu berat badan bayi baru lahir kurang dari 2500 gram yang ditimbang segera setelah lahir. Adapun penyebab BBLR antara lain karena kelahiran prematur, faktor ibu seperti umur, paritas, dan gizi selama hamil, komplikasi kehamilan, kehamilan kembar, dan lain sebagainya. Pada umumnya, bayi yang lahir prematur/kurang dari usia 37 minggu kehamilan memiliki berat lahir yang lebih rendah dari bayi normal. Kematian bayi dengan BBLR ada 9 kasus, 4 diantaranya karena prematuritas.
- Pneumonia yaitu kondisi dimana seseorang mengalami infeksi virus, bakteri dan jamur yang menimbulkan peradangan pada kantung udara pada salah satu atau kedua sisi paru-paru. Kantung udara bisa berisi cairan atau pus (dahak purulent) yang dapat mengancam jiwa terutama pada bayi dan anak. Pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian pada 7 orang bayi.
- Kelainan bawaan merupakan kelainan dalam pertumbuhan struktur bayi yang terjadi sejak masa konsepsi. Penyebabnya adalah faktor genetik dan mekanik, seperti infeksi kehamilan, konsumsi obat-obatan, radiasi, masalah hormonal. Kelainan bawaan menjadi salah satu penyebab kematian pada 21 orang bayi.
- Sepsis adalah infeksi berat yang dapat menyebabkan komplikasi yang serius pada paru-paru, ginjal, otak dan pendengaran bahkan kematian. Sepsis menjadi salah satu penyebab kematian pada 2 orang bayi.
- Penyebab lain-lain seperti, Masalah Laktasi (3 Kasus), Febris (2 kasus), MAS (*Meconium Aspiration Syndrome*) (4 kasus), Diare (1 kasus), gangguan pernapasan (1 kasus), gangguan pencernaan (2 kasus), dan Hepatitis (1 kasus), total 14 kasus..

Selain itu, faktor-faktor lain yang dapat menjadi penyebab kematian bayi adalah status gizi ibu hamil atau adanya penyakit penyerta

pada ibu hamil, faktor lingkungan yang kurang mendukung ibu hamil, kurangnya pendidikan masyarakat terkait perilaku hidup bersih dan sehat serta akses pelayanan yang masih sangat terbatas. Di samping itu juga peran lintas sektor dalam pendampingan ibu hamil dan pemberdayaan masyarakat dalam KIA yang belum optimal.

❖ Angka Kesakitan

Pengukuran indikator kinerja angka kesakitan dilakukan melalui perhitungan jumlah masyarakat yang mengalami keluhan kesehatan yang menyebabkan terbatasnya aktifitas, dibandingkan dengan jumlah penduduk. Pada Tahun 2022 Dinas Kesehatan mencatat angka kesakitan sebesar 23,7% atau 77.634 orang dari jumlah penduduk 326.737 jiwa. Angka tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan target angka kesakitan yakni sebesar 22,7%. Hal ini menunjukkan bahwa angka kesakitan di Kabupaten Manggarai masih tinggi, sehingga masih sangat perlu untuk meningkatkan upaya promotif dan preventif penyakit sehingga dapat mengurangi beban penyakit. Gambaran 10 patron penyakit terbanyak di Kabupaten Manggarai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabell 2.6 Sepuluh Patron penyekait terbanyak di Kabupaten Manggarai Tahun 2022

No	Nama Penyakit	Jumlah	%
1	Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas	31.972	24,7
2	Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat	26.731	20,7
3	Penyakit tekanan darah tinggi	20.860	16,1
4	Penyakit kulit dan jaringan subkutan	6.967	5,4
5	Penyakit infeksi pada usus	6.907	5,3
6	Penyakit rongga mulut	5.481	4,2
7	Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan bawah	3.305	2,6
8	Penyakit pada saluran kencing	1.664	1,3
9	kecelakaan dan keracunan	1.588	1,23
10	Penyakit virus	797	0,6
11	Penyakit lainnya	23.118	17,9
	Total	129.390	100

Tabel di atas menunjukkan jumlah kasus yang menjadi keluhan masyarakat yang memanfaatkan fasilitas kesehatan tingkat pertama di

puskesmas sepanjang tahun 2022. Gambaran jumlah kasus ini lebih banyak dari jumlah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan, karena 1 orang pasien bisa mengalami lebih dari 1 keluhan kesehatan pada saat kontak dengan fasilitas kesehatan.

❖ **Angka Kematian Balita**

Perhitungan Angka kematian Balita dengan mengukur jumlah kematian Balita umur 12-29 bulan dibandingkan dengan jumlah seluruh Balita pada Tahun yang sama. Indikator kinerja angka kematian Balita ditargetkan 0 (Nol) pada Tahun 2022.

❖ **Persentase Kecamatan Terverifikasi melaksanakan 5 pilar STBM GESI**

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Manggarai bersama Dinas Kesehatan menggelar deklarasi 100 persen pelaksanaan Pilar 1 dan 2 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang Berkesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (STBM GESI). Pencapaian sampai dengan bulan Juni Tahun 2022, kabupaten Manggarai telah diverifikasi oleh Pokja AMPL Propinsi NTT dan berhasil mencapai 100 persen pada Pilar 1 yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan Pilar 2 yakni Cuci Tangan Pakai Sabun. STBM adalah pendekatan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Agar mencapai 5 pilar STBM GESI harus melibatkan semua unsur yang ada di kecamatan dan desa guna mensukseskannya. Sampai tahun 2022 hanya 2 pilar yang sudah mencapai 100 % yaitu pilar 1 dan pilar 2 untuk pencapaian pilar 3, 4 dan 5 Pemkab dan masyarakat Manggarai harus bekerjasama dalam upaya mensukseskan Persentase Kecamatan terverifikasi melaksanakan 5 pilar STBM GESI.

c. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya;

Sasaran 1: Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Tabell 2.7 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021			Tahun 2022		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	<i>Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat</i>	Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)	110,25/ 100.000 KH	192,12/ 100.000 KH	25,74	76,5/ 100.000 KH	116,49/ 100.000 KH	47,72
		Menurunkan Angka Kematian bayi (AKB)	12,93/ 1.000 KH	15,37/ 1.000 KH	81,13	12,4/ 1.000 KH	16,31/ 1.000 KH	68,48
		Menurunkan Angka Kesakitan	-	24,4	24,4	22,7	23,76	95,28
		Menurunkan Angka Kematian Anak Balita	0	0	100	0%	0	100
		Persentase Kecamatan Terverifikasi Melaksanakan 5 Pilar STBMGESI	2 Kec	16,67%	16,67	100%	16,67	16,67
Rata-Rata								

Capaian Kinerja Indikator Angka Kematian ibu (AKI) pada Tahun 2022 adalah sebesar 47,72% yaitu realisasi AKI 116,49/100.000 KH dari target AKI 76,5/100.000 KH. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021, capaian tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 21,98% dari kondisi pada Tahun 2021 yakni 25,74%.

Capaian Kinerja Indikator Angka Kematian Bayi (AKB) pada Tahun 2022 adalah sebesar 68,48% yaitu realisasi AKB 16,31/1000 KH (98 kasus kematian bayi) dari target 12,4/1000 KH jumlah kasus kematian sebanyak 98 Kasus. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun

2021, capaian kinerja AKB tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 12,65% dari 81,13% menjadi 73,87%.

Capaian Kinerja Indikator Angka Kesakitan pada tahun 2022 adalah 92,28% yaitu angka kesakitan sebesar 23,7% dari target 22,7%, bila dibandingkan tahun sebelumnya angka kesakitan mengalami mengalami penurunan sebesar 0,7% dari angka kesakitan 24,4% pada tahun 2021.

Capaian Kinerja Indikator Angka Kematian Balita pada tahun 2022 sudah mencapai target yaitu tidak terdapat kematian Balita di Kabupaten Manggarai.

Persentase Kecamatan terverifikasi melaksanakan 5 pilar STBM GESI;

STBM adalah pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan agar mencapai 5 pilar STBM GESI yang meliputi perilaku pilar 1) Stop Buang air besar sembarangan, pilar 2) cuci tangan pakai sabun, pilar 3) Pengelolaan air minum dan makanan dengan benar, pilar 4) Pengelolaan sampah Rumah Tangga dan pilar 5) pengelolaan limbah cair rumah tangga agar tidak mencemari lingkungan.

Sampai dengan Bulan Juni 2022 Kabupaten Manggarai telah sukses melaksanakan 2 pilar STBM dan telah diverifikasi oleh Pokja AMPL Propinsi NTT dinyatakan berhasil mencapai 100 persen pada Pilar 1 yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan Pilar 2 yakni Cuci Tangan Pakai Sabun. Berdasarkan hasil verifikasi tersebut, Pemerintah Kabupaten Manggarai bersama Dinas Kesehatan menggelar deklarasi 100 persen pelaksanaan Pilar 1 dan 2 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang Berkesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (STBM GESI) yang dilaksanakan di Todo, Kecamatan Satar Mese Barat pada 4 Agustus Tahun 2022.

Untuk mencapai 5 pilar STBM, maka harus melibatkan semua unsur yang ada di kecamatan dan desa serta semua elemen dalam masyarakat sehingga membentuk perubahan perilaku yang positif. Sampai tahun 2022 hanya 2 pilar yang sudah mencapai 100 % yaitu pilar 1 dan pilar 2 untuk pencapaian pilar 3, 4 dan 5 Pemkab dan masyarakat Manggarai harus

bekerjasama dalam upaya mensukseskan Persentase Kecamatan terverifikasi melaksanakan 5 pilar STBM GESI.

BAB III

CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN

3.1 Tugas Pembantuan Pusat yang Dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten/Kota Tugas pembantuan dari Kementerian/lembaga yang Ditugaskan Kepada Daerah Kabupaten/Kota.

Pada tahun Anggaran 2022, Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai tidak mendapat alokasi dana Tugas Pembantuan dari Kementerian atau Lembaga.

3.2 Tugas Pembantuan Provinsi yang Dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten/Kota Tugas Pembantuan Dari Daerah Provinsi yang Ditugaskan Kepada Daerah Kabupaten/Kota

Pada tahun Anggaran 2022, Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai tidak mendapat alokasi dana Tugas Pembantuan dari Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3.3 Permasalahan dan Kendala

-

3.4 Saran dan Solusi

-

BAB IV

PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM KESEHATAN

4.1 Urusan Kesehatan

4.1.1 Jenis Pelayanan Dasar

1. Pelayanan kesehatan ibu hamil;

Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar. Pemerintah Daerah tingkat kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar kepada semua ibu hamil di wilayah kerja tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

2. Pelayanan kesehatan ibu bersalin;

Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar. Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar kepada semua ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir;

Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar. Pemerintah daerah tingkat kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar kepada semua bayi usia 0-28 hari di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

4. Pelayanan kesehatan balita;

Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada semua balita di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

5. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;

Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai

standar pada anak usia pendidikan dasar di dalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran.

6. Pelayanan kesehatan pada usia produktif;

Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

7. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut;

Setiap Warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar. Pemerintah Daerah Tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada Warga Negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

8. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi;

Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

9. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus;

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

10. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat;

Pelayanan kesehatan Penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat dilakukan oleh minimal 1 orang dokter dan/atau perawat terlatih jiwa dan/atau tenaga kesehatan lainnya.

11. Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis;

Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada orang terduga TBC di wilayah kerja Kabupaten/Kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

12. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*).

Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada setiap orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus* = HIV) di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

4.1.2 Target dan Realisasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh OPD

Target dan realisasi standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang menjadi kewenangan dinas kesehatan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.1 Target dan Realisasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Tahun 2022

Tabell 4.1 Target dan Realisasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Tahun 2022

No	Indikator SPM	Target	Sasaran Per Indikator	Realisasi (Absolut)	Capaian (%)
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil;	100	6.073	5.069	83,46
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin;	100	6.040	5.913	97,89

No	Indikator SPM	Target	Sasaran Per Indikator	Realisasi (Absolut)	Capaian (%)
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir;	100	6.009	6.009	100
4	Pelayanan kesehatan balita;	100	27.934	25.375	90,84
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;	100	36.297	33.358	91,90
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif;	100	198.511	74.045	37,30
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut;	100	21.876	8.988	41,10
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi;	100	92.860	12.097	13,03
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus;	100	1.374	1.313	95,56
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat;	100	575	487	84,70
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis;	100	1.676	318	18,97
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus)	100	7.515	5.794	77,10

4.1.3 Anggaran dan Realisasi

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 193.030.580.834,- dan besaran anggaran yang dialokasikan untuk intervensi standar pelayanan minimal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabell 4.2 Target dan Realisasi Anggaran Standar Pelayanan Minimal Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Tahun 2022

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil;	1.663.253.000	1.493.950.524	89,82
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin;	1.304.226.403	760.521.403	58,31

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir;	684.675.000	558.175.000	81,52
4	Pelayanan kesehatan balita;	4.913.445.500	4.434.292.000	90,25
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;	780.885.000	671.360.000	85,97
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif;	1.742.331.500	1.529.900.999	87,81
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut;	852.250.000	762.365.000	89,45
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi;	767.287.000	609.325.000	79,41
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus;	652.575.000	479.640.000	73,50
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat;	490.218.000	393.480.000	80,27
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis;	291.926.100	193.256.000	66,20
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	315.450.000	132.685.000	42,06
TOTAL		14.458.522.503	12.018.950.926	83,13

4.1.4 Dukungan Personil

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu sub sistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Data kepegawaian Dinas Kesehatan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data tenaga PNS Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Keadaan Desember 2022

No	Jenis Tenaga	Jumlah	PANGKAT / GOL. RUANG AKHIR					PENDIDIKAN						
			Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Jumlah	SD	SMP	SMA/ Sedrajat	D-III	S1/ D-IV	S2	Jumlah
1	Pejabat Struktural	8			4	4	8				1	5	2	8
2	Fungsional Umum	58	1	15	39	3	58		3	12	17	24	2	58
3	Apoteker	22			21	1	22					22		22
4	Asisten Apoteker	31		21	10		31				28	3		31
5	Bidan	223		30	190	3	223			4	197	22		223
6	Gokter Gigi	13			6	8	13					14		13
7	Dokter	21			20	1	21					21		21
8	Epidemiologi	3			1	2	3					3		3
9	Fisioterapi	2			2		2				2			2
10	Nutrisi	48		20	27	1	48				32	16		48
11	Penyuluh Kesehatan	28			27	1	28					28		28
12	Perawat	246		30	210	6	246				176	70		246
13	Perawat Gigi	42		14	28		42				42			42
14	Rekam Medis	12		12			12				12			12
15	Pranata Labkes	32		19	13		32				31	1		32
16	Radiografer	1			1		1				1			1
17	Sanitarian	45		20	25		45			1	42	2		45
18	Teknisi Elektromedis	1		1			1				1			1
TOTAL		837	1	182	624	30	837		3	17	582	231	4	837

4.1.5 Permasalahan dan Solusi

A. Permasalahan

Selama pelaksanaan kegiatan Tahun 2022, dalam rangka upaya mencapai target kinerja ditemukan permasalahan dan kendala yang menjadi tantangan dalam pencapaian target kinerja dari setiap bidang pelaksana sebagai berikut:

1. Permasalahan Bagian Kesehatan Masyarakat.
 - Pelayanan kesehatan ibu hamil belum mencapai target
 - Masih ada ibu yang melahirkan dirumah
 - Masih adanya ibu hamil yang ditolong dukun
 - Kematian neonatal masih banyak
 - Balita yang tidak dideteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK)
 - Masih banyak bayi 0-6 bulan yang tidak ASI eksklusif
2. Permasalahan Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit.
 - Rendahnya penemuan suspect TB karena tidak dilakukannya skrining di daerah populasi kunci (Asrama, Seminari, Biara, Rutan/lapas)
 - Angka utilitas penggunaan TCM rendah dikarenakan stock catdridge yang terbatas dari provinsi dan tidak ada pengadaan dari daerah.
 - Terbatasnya Faskes TCM.
 - Kurangnya pelatihan peningkatan pengetahuan petugas contohnya dalam hal teknis dan penggunaan aplikasi SITB dan E-SISMAL .
 - Kurangnya alat dan perangkat untuk mengakses internet sehingga pelaporan sering kali tidak terinput dan pelaporan tidak tepat waktu.
 - Kurangnya kerja sama lintas sector
 - Kurangnya alkes khususnya alat vaccine Refrigerator
 - Keterlambatan pendistribusian obat dan BMHP khususnya Stik PTM, RDT dan tidak tersedianya obat Chlorpromazine

3. Permasalahan Bidang Sumber Daya Kesehatan

- Tidak adanya Anggaran untuk Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat Kesehatan Tahun 2022 serta Kegiatan Kalibrasi Alat Kesehatan sehingga mengakibatkan beberapa permintaan perbaikan /pemeliharaan serta uji kelayakan alat tidak dapat diakomodir.
- Tidak ada anggaran untuk Pelaksanaan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan yang pindah jenjang jabatan mengakibatkan tertundanya kenaikan pangkat tenaga kesehatan di lingkup kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai.
- Kegiatan Bidang Sumber Daya Kesehatan murni dibiayai dari DAK Non Fisik yang terikat juknis, sehingga ada beberapa kegiatan yang pincang akibat tidak diperbolehkan untuk dieksekusi
- Honorarium Pengelola Data SDM maupun ASPAK di Dinkes dan FKTP perlu diperhatikan mengingat beban kerja yang ditanggung pengelola masing-masing cukup berat.

4. Permasalahan Bidang Pelayanan Kesehatan.

- Masih rendahnya akses dan mutu pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).
- Belum optimalnya akses pelayanan Dokter Spesialis di Daerah Terpencil dan Kepulauan.
- Belum semua Kepala Puskesmas mengikuti pelatihan Manajemen Puskesmas.
- Kerjasama lintas program belum berjalan optimal terutama terkait pembangunan Puskesmas Baru.
- Adanya mutasi petugas pengelola program pelayanan kesehatan pada puskesmas tertentu, sehingga tidak ada kesinambungan dalam pemahaman pengisian registrasi dan form pencatatan dan pelaporan.
- Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) belum berjalan optimal.

- Masih ada Faskes seperti Pustu dan Poskesdes termasuk termasuk rumah dinas paramedis dalam kondisi rusak ringan, sedang dan berat.
 - Tingginya permintaan masyarakat untuk pelayanan kesehatan sosial, namun tidak diimbangi dengan dana yang tersedia.
 - Ketersediaan Obat dan BMHP JKN tidak bisa menjawab kebutuhan saat pelayanan berlangsung karena Obat dan BMHP tidak tersedia, karena proses pengadaan Obat/BMHP melalui tender oleh pihak ke 3, kadang terlambat di penghujung tahun.
5. Permasalahan Bagian Sekretariat
- Pengiriman data kepegawaian dari puskesmas sering terlambat dan terkadang tidak dikirim;
 - Proses pengusulan SK pensiun bagi ASN yang akan pensiun sering terlambat karena kurangnya kesadaran pegawai yang bersangkutan untuk menyiapkan berkasnya;
 - Proses kenaikan pangkat dan berkala sering terlambat karena kendala teknis seperti kelalaian ASN untuk melengkapi berkas;
 - Penggunaan kendaraan operasional terkadang kurang diperhatikan.
 - Kualitas jaringan internet masih kurang memadai sehingga menghambat penyelesaian pekerjaan yang dilakukan secara online
 - Kurangnya ketersediaan peralatan kerja seperti laptop dan printer sehingga mengganggu kelancaran penyelesaian pekerjaan
 - Petugas perencana baik di tingkat dinas kesehatan maupun di tingkat puskesmas belum pernah mengikuti pelatihan perencanaan sehingga mempengaruhi kualitas dokumen perencanaan yang dihasilkan

B. Solusi

1. Bidang kesehatan masyarakat
 - Kerjasama dengan kader, dukun, tenaga pendamping ibu hamil (TPK) dalam menjaring ibu hamil baru (K1 murni)
 - Aktifkan kembali 5 H2 center
 - Cegah kematian bayi baru lahir, neonatus melalui kerjasama lintas sektor
 - Memperkuat P4K
 - Optimalkan kunjungan rumah
2. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit
 - Mengusulkan alokasi dana untuk scrining TBC didaerah populasi
 - Mengusulkan pengadaan catrdige dengan tujuan meningkatkan utilitas penggunaan TCM yang bersumber dari APBD.
 - Mengusulkan penambahan tempat/faskes yang menggunakan TCM
 - Mengusulkan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan petugas.
 - Mempercepat pengadaan obat dan BMHP seperti Stick PTM dan RDT agar penjangiran dapat berjalan optimal dan tidak menumpuk di akhir tahun dan Mengusulkan pengadaan obat Chlorpromazine yang bersumber dari APBD dan mendiskusikan untuk penggantian regimen terapi obat dengan dokter jika memungkinkan.
3. Bidang Sumber Daya Kesehatan
 - Kegiatan - kegiatan selain dibiayai dari Dana DAK NON FISIK, tetap dianggarkan dana Pendamping dari DAU guna menunjang kegiatan yang dibiayai DAK NON FISIK
 - Perlu tetap dianggarkan biaya untuk Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat Kesehatan dan Kegiatan Kalibrasi Alat Kesehatan guna menunjang ketersediaan Alat Kesehatan yang berfungsi dengan baik serta layak pakai.

- Biaya Pelaksanaan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan tetap perlu dianggarkan.
 - Adanya Honorarium Pengelola Data SDM maupun ASPAK di Dinas Kesehatan maupun FKTP.
4. Bidang Pelayanan Kesehatan
- Melakukan bimbingan teknis ke puskesmas secara lintas program dalam rangka memberikan arahan/bimbingan kepada staf puskesmas sehingga mutu pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dapat tercapai optimal.
 - Mengalokasikan anggaran yang cukup memadai untuk pelayanan Dokter Spesialis ke daerah terpencil dan kepulauan.
 - Membuat usulan pelatihan ke Dinas Kesehatan Provinsi NTT bagi Kepala Puskesmas yang belum mengikuti pelatihan Manajemen Puskesmas.
 - Mengoptimalkan kerjasama lintas program.
 - Mengadakan pelatihan bagi tenaga kesehatan/ pengelola program pelayanan kesehatan di tingkat Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).
 - Memberikan himbauan/ penegasan kepada semua Puskesmas agar membuat Laporan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) tahunan secara rutin dikirim ke Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai.
 - Membuat usulan dana untuk rehabilitasi atau pembangunan baru bagi Faskes dengan kondisi rusak ringan, sedang dan berat.
 - Mengalokasikan dana yang cukup memadai untuk pelayanan kesehatan sosial sehingga dapat mengakomodir permintaan masyarakat.
 - Pelaksanaan tender pengadaan Obat dan BMHP JKN agar dilakukan lebih awal dalam tahun berjalan sehingga bisa

menjawab kebutuhan obat bagi peserta JKN sesuai waktu pelayanan.

- Perlu dilakukan pembenahan sistem rujukan pasien umum maupun pasien JKN sehingga derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai secara optimal.

5. Bidang kesehatan masyarakat

- Kerjasama dengan kader, dukun, tenaga pendamping ibu hamil (TPK) dalam menjaring ibu hamil baru (K1 murni)
- Aktifkan kembali 5 H2 center
- Cegah kematian bayi baru lahir, neonatus melalui kerjasama lintas sektor
- Memperkuat P4K
- Optimalkan kunjungan rumah

6. Sekretariat

- Membuat pengesahan ke seluruh UPTD Puskesmas;
- Perlunya pengawasan secara berkala oleh Kepala Puskesmas;
- Pengiriman surat pemberitahuan secepat mungkin ke setiap Puskesmas;
- Pengawasan secara berkala untuk pengarsipan surat menyurat serta pendistribusian surat-surat sesuai disposisi;
- Pengawasan agenda surat masuk dan keluar secara berkala;
- Pengawasan penggunaan kendaraan operasional sebelum dan setelah pelaksanaan tugas;
- Penambahan ASN di Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi & Pelaporan.
- Mengusulkan penyediaan peralatan kerja melalui dana APBD
- Penambahan ASN di Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi & Pelaporan serta mengusulkan pembekalan bagi petugas perencanaan, baik di dinas kesehatan maupun di puskesmas

4.2 Program dan Kegiatan Serta Realisasi Tahun Anggaran 2022

Tabel 4.4 Realisasi Program dan kegiatan Tahun 2022

No.	Program / Kegiatan	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	%
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	193.030.580.834	178.151.044.445	92,29
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	54.997.359.603	53.644.646.324	97,54
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	95.205.059	56.549.000	59,40
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	93.493.059	54.837.000	58,65
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1.712.000	1.712.000	100
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	53.687.715.144	52.581.465.720	97,94
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	53.200.098.244	52.110.285.720	97,95
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	401.950.000	386.000.000	96,03
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	53.066.900	52.580.000	99,08
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	32.600.000	32.600.000	100
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	350.856.400	304.640.083	86,83
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.040.000	4.040.000	100
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	16.000.000	14.000.000	87,50
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	26.204.400	26.204.200	100
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7.440.000	840.000	11,29
	Penyediaan Bahan/Material	67.482.000	67.482.000	100
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	229.690.000	192.073.883	83,62
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	200.583.000	178.681.165	89,08
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6.400.000	4.730.000	73,91
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	169.600.000	149.470.165	88,13
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	24.583.000	24.481.000	99,59

No.	Program / Kegiatan	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	663.000.000	508.293.256	76,67
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	663.000.000	508.293.256	76,67
2.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	137.424.654.731	124.006.336.721	90,24
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	78.605.498.989	74.905.097.755	95,29
	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	63.017.890.083	60.931.920.833	96,69
	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	4.101.626.436	3.447.058.136	84,04
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	5.835.609.406	5.835.609.406	100
	Pengadaan Obat, Vaksin	3.110.922.938	2.540.132.167	81,65
	Pengadaan Bahan Habis Pakai	2.539.450.126	2.150.377.213	84,68
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	58.637.176.742	48.919.289.966	83,43
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	319.521.000	239.694.762	75,02
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1.104.176.403	639.549.303	57,92
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	213.349.900	208.090.900	97,54
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100.000.000	93.550.000	93,55
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	127.840.000	127.820.000	99,98
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1.016.527.000	768.564.500	75,61
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	41.480.000	35.556.000	85,72
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	258.520.000	256.400.000	99,18
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	200.572.000	199.346.900	99,39
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	304.112.000	252.723.500	83,10
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	98.423.000	96.373.000	97,92

No.	Program / Kegiatan	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	%
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	227.764.000	227.658.000	99,95
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	262.449.400	256.410.801	97,70
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1.555.812.100	13.026.185.015	79,57
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat Kapitasi	14.815.879.887		
	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	200.000.000	200.000.000	100
	Operasional Pelayanan Puskesmas	19.876.884.000	15.112.436.145	76,03
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	16.149.416.052	15.899.131.140	98,45
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	464.450.000	0	0
	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	1.300.000.000	1.279.800.000	98,45
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	181.979.000	181.949.000	99,98
	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	138.022.000	138.022.000	100
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	43.957.000	43.927.000	99,93
3.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	50.044.500	50.044.500	100
	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	50.044.500	50.044.500	100
	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	50.044.500	50.044.500	100
4.	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	328.029.000	277.769.000	84,68
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	87.954.000	85.234.000	96,91
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	87.954.000	85.234.000	96,91
	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor PIRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	137.125.000	134.345.000	97,97

No.	Program / Kegiatan	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	%
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk makanan Minuman tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	137.125.000	134.345.000	97,97
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market ada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	102.950.000	58.190.000	56,52
	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	102.950.000	58.190.000	56,52
5.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	230.493.000	187.265.000	81,25
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	230.493.000	187.265.000	81,25
	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	230.493.000	187.265.000	81,25
TOTAL		193.030.580.834	178.151.044.445	92,29

BAB V

PENUTUP

Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan ini menguraikan semua hasil pencapaian program dan pencapaian indikator pelayanan kesehatan tahun 2022. Dari uraian di atas masih ada beberapa program yang belum mencapai target Sementara penyerapan anggaran yang tersedia untuk beberapa kegiatan belum mencapai 100%.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai, selaku penanggungjawab bidang pelayanan kesehatan sangat penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintah daerah. Oleh karena itu penyajian Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya penyelenggaraan pemerintah daerah yang lebih baik di masa-masa yang akan datang.

Ruteng, Februari 2023

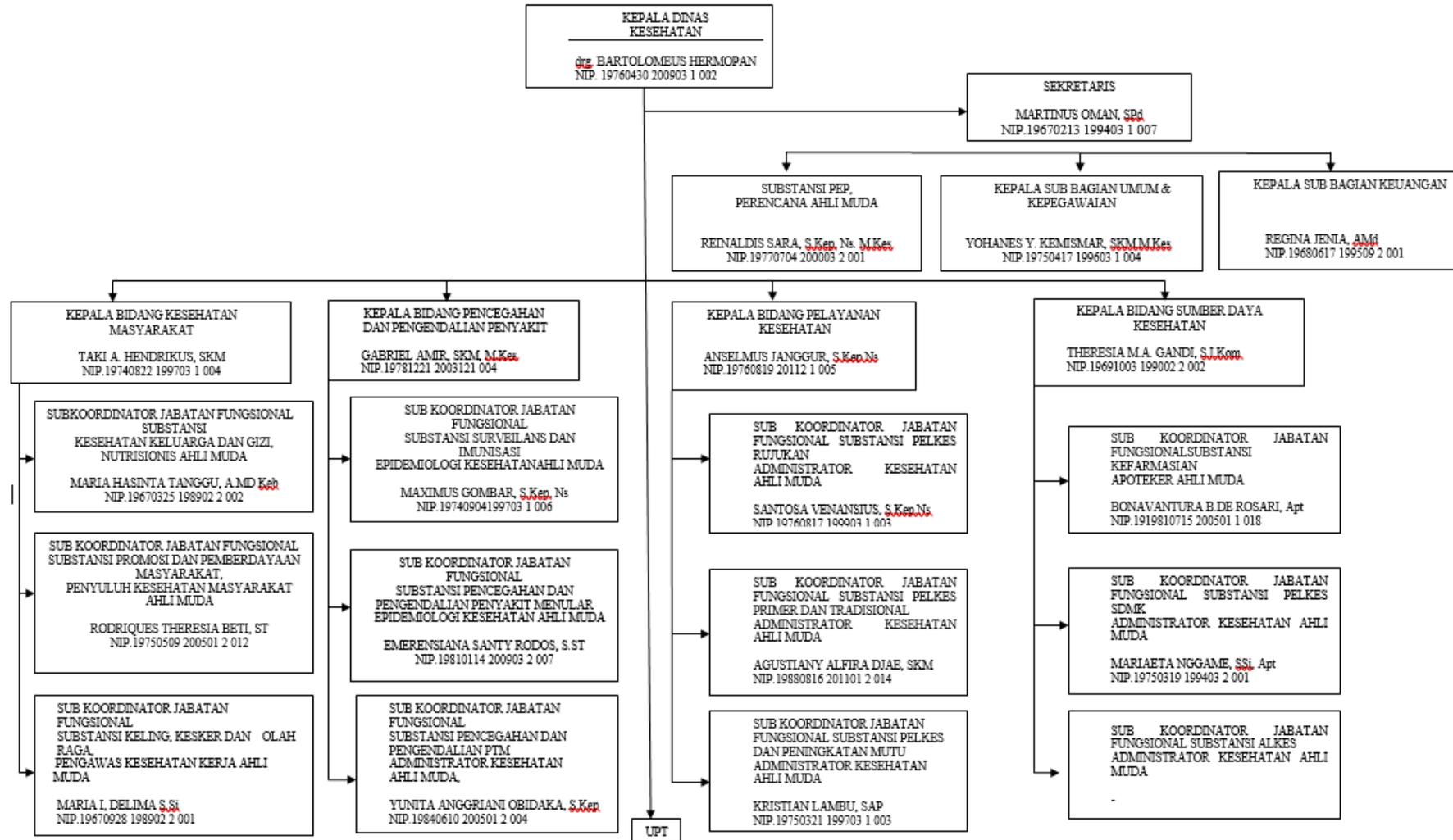
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Manggarai,



drg. Bartolomeus Hermopan
Pembina
NIP.19760430 200903 1 002

LAMPIRAN

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN MANGGARAI





PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS KESEHATAN
Jl. Ahmad Yani No.11, Telp. (0385) 21120 Ruteng

Urusan Pemerintah Wajib berkaitan pelayanan dasar

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ruteng	Cancar	330	330	100,0	270	81,8	234	70,9	346	343	99,1	346	100,0	352	101,7	346	100,0
		W.Mbeleng	278	278	100,0	242	87,1	219	78,8	273	271	99,3	273	100,0	277	101,5	261	95,6
		Anam	176	176	100,0	137	77,8	125	71,0	168	165	98,2	168	100,0	116	69,0	166	98,8
2	Rahong Utara	Nanu	214	214	100,0	166	77,6	136	63,6	209	207	99,0	209	100,0	189	90,4	209	100,0
		Wangko	217	217	100,0	195	89,9	163	75,1	235	231	98,3	234	99,6	216	91,9	227	96,6
3	Lelak	Ketang	225	225	100,0	192	85,3	167	74,2	217	208	95,9	216	99,5	201	92,6	217	100,0
4	Wae Ri'i	Watu Alo	124	124	100,0	99	79,8	91	73,4	118	115	97,5	118	100,0	118	100,0	83	70,3
		B. Kenda	285	285	100,0	252	88,4	217	76,1	300	292	97,3	300	100,0	229	76,3	299	99,7
		Timung	159	159	100,0	186	117,0	120	75,5	189	189	100,0	189	100,0	178	94,2	188	99,5
5	Langke Rembong	Kota	648	648	100,0	489	75,5	489	75,5	572	572	100,0	571	99,8	471	82,3	572	100,0
		Lao	514	514	100,0	404	78,6	404	78,6	488	487	99,8	487	99,8	427	87,5	487	99,8
6	Cibal	Pagal	352	352	100,0	318	90,3	279	79,3	390	384	98,5	390	100,0	366	93,8	389	99,7
		Bea Mese	152	152	100,0	157	103,3	110	72,4	172	170	98,8	171	99,4	178	103,5	171	99,4
7	Cibal Barat	Wae Codi	340	340	100,0	207	60,9	204	60,0	310	302	97,4	310	100,0	225	72,6	310	100,0
8	Reok	Reo	422	422	100,0	359	85,1	359	85,1	384	365	95,1	383	99,7	383	99,7	381	99,2
9	Reok Barat	W. Kajong	111	111	100,0	75	67,6	75	67,6	110	97	88,2	110	100,0	64	58,2	110	100,0
		Loce	106	106	100,0	73	68,9	65	61,3	102	92	90,2	102	100,0	98	96,1	91	89,2
		Lemarang	75	75	100,0	45	60,0	45	60,0	68	65	95,6	68	100,0	62	91,2	65	95,6
10	Satar Mese	Iteng	175	175	100,0	168	96,0	111	63,4	192	192	100,0	192	100,0	167	87,0	192	100,0
		Ponggeok	326	326	100,0	287	88,0	214	65,6	347	337	97,1	347	100,0	292	84,1	346	99,7
		Langgo	93	93	100,0	68	73,1	61	65,6	89	89	100,0	89	100,0	97	109,0	89	100,0
11	Satar Mese Barat	Narang	196	196	100,0	175	89,3	130	66,3	177	167	94,4	177	100,0	132	74,6	176	99,4
		Dintor	133	133	100,0	135	101,5	87	65,4	154	154	100,0	154	100,0	152	98,7	154	100,0
12	Satar Mese Utara	L. Majok	253	253	100,0	204	80,6	167	66,0	245	235	95,9	245	100,0	191	78,0	238	97,1
		Todo	169	169	100,0	166	98,2	113	66,9	185	184	99,5	185	100,0	183	98,9	102	55,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.073	6.073	100,0	5.069	83,5	4.385	72,2	6.040	5.913	97,9	6.034	99,9	5.364	88,8	5.869	97,2

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Manggarai





PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS KESEHATAN

Jl. Ahmad Yani No.11, Telp. (0385) 21120 Ruteng

Urusan Pemerintah Wajib berkaitan pelayanan dasar

BAYI BARU LAHIR MENDAPATKAN PELAYAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Ruteng	Cancar	171	175	346	171	100,0	175	100,0	346	100,0	12	7,0	8	4,6	20	5,8		0,0		0,0	0	0,0
		W.Mbeleng	148	127	275	148	100,0	127	100,0	275	100,0	6	4,1	3	2,4	9	3,3		0,0		0,0	0	0,0
		Anam	87	79	166	87	100,0	79	100,0	166	100,0	2	2,3	1	1,3	3	1,8		0,0		0,0	0	0,0
2	Rahong Utara	Nanu	100	108	208	100	100,0	108	100,0	208	100,0	5	5,0	8	7,4	13	6,3		0,0		0,0	0	0,0
		Wangko	123	108	231	123	100,0	108	100,0	231	100,0	0	0,0	1	0,9	1	0,4		0,0		0,0	0	0,0
3	Lelak	Ketang	112	103	215	112	100,0	103	100,0	215	100,0	9	8,0	6	5,8	15	7,0		0,0		0,0	0	0,0
		Watu Alo	57	60	117	57	100,0	60	100,0	117	100,0	1	1,8	1	1,7	2	1,7		0,0		0,0	0	0,0
4	Wae Ri'i	B. Kenda	157	138	295	157	100,0	138	100,0	295	100,0	6	3,8	4	2,9	10	3,4		0,0		0,0	0	0,0
		Timung	105	85	190	105	100,0	85	100,0	190	100,0	6	5,7	4	4,7	10	5,3		0,0		0,0	0	0,0
		Kota	299	270	569	299	100,0	270	100,0	569	100,0	17	5,7	12	4,4	29	5,1		0,0		0,0	0	0,0
5	Langke Rembong	Lao	257	236	493	257	100,0	236	100,0	493	100,0	28	10,9	20	8,5	48	9,7		0,0		0,0	0	0,0
		Pagal	197	189	386	197	100,0	189	100,0	386	100,0	20	10,2	8	4,2	28	7,3		0,0		0,0	0	0,0
6	Cibal	Bea Mese	89	81	170	89	100,0	81	100,0	170	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
		Wae Codi	172	135	307	172	100,0	135	100,0	307	100,0	5	2,9	2	1,5	7	2,3		0,0		0,0	0	0,0
7	Cibal Barat	Reo	181	199	380	181	100,0	199	100,0	380	100,0	13	7,2	13	6,5	26	6,8		0,0		0,0	0	0,0
		W. Kajong	53	55	108	53	100,0	55	100,0	108	100,0	3	5,7	1	1,8	4	3,7		0,0		0,0	0	0,0
8	Reok Barat	Loce	50	52	102	50	100,0	52	100,0	102	100,0	2	4,0	3	5,8	5	4,9		0,0		0,0	0	0,0
		Lemarang	27	42	69	27	100,0	42	100,0	69	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
		Iteng	108	85	193	108	100,0	85	100,0	193	100,0	5	4,6	3	3,5	8	4,1		0,0		0,0	0	0,0
9	Satar Mese	Ponggeok	175	172	347	175	100,0	172	100,0	347	100,0	14	8,0	1	0,6	15	4,3		0,0		0,0	0	0,0
		Langgo	51	40	91	51	100,0	40	100,0	91	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
10	Satar Mese Barat	Narang	100	73	173	100	100,0	73	100,0	173	100,0	7	7,0	5	6,8	12	6,9		0,0		0,0	0	0,0
		Dintor	73	81	154	73	100,0	81	100,0	154	100,0	4	5,5	1	1,2	5	3,2		0,0		0,0	0	0,0
11	Satar Mese Utara	L. Majok	118	129	247	118	100,0	129	100,0	247	100,0	9	7,6	9	7,0	18	7,3		0,0		0,0	0	0,0
		Todo	83	94	177	83	100,0	94	100,0	177	100,0	2	2,4	3	3,2	5	2,8		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.093	2.916	6.009	3.093	100,0	2.916	100,0	6.009	100,0	176	5,7	117	4,0	293	4,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Manggarai





PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS KESEHATAN
Jl. Ahmad Yani No.11, Telp. (0385) 21120 Ruteng

Urusan Pemerintah Wajib berkaitan pelayanan dasar
PELAYANAN KESEHATAN BALITA SESUAI STANDAR
KABUPATEN MANGGARAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
						L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wae Ri'i	Watu Alo	252	253	505	235	235	470	93,3	92,9	93,1
		Timung	498	434	932	487	425	912	97,8	97,9	97,9
		Bangka Kenda	667	616	1.283	629	582	1.211	94,3	94,5	94,4
2	Ruteng	Cancar	840	822	1.662	801	782	1.583	95,4	95,1	95,2
		Wae Mbeleng	614	574	1.188	588	551	1.139	95,8	96,0	95,9
		Anam	390	394	784	358	362	720	91,8	91,9	91,8
3	Satar Mese	Iteng	429	388	817	363	356	719	84,6	91,8	88,0
		Ponggeok	882	785	1.667	767	691	1.458	87,0	88,0	87,5
4	Cibal	Langgo	215	195	410	178	167	345	82,8	85,6	84,1
		Pagal	903	831	1.734	903	831	1.734	100,0	100,0	100,0
5	Cibal Barat	Bea Mese	451	420	871	421	395	816	93,3	94,0	93,7
6	Reok	Wae Codi	768	724	1.492	657	631	1.288	85,5	87,2	86,3
7	Reok Barat	Reo	969	887	1.856	782	684	1.466	80,7	77,1	79,0
		Wae Kajong	252	239	491	200	193	393	79,4	80,8	80,0
8	Langke Rembong	Loce	259	263	522	251	251	502	96,9	95,4	96,2
		Lemarang	190	183	373	164	163	327	86,3	89,1	87,7
9	Satar Mese Barat	Kota	1.154	1.122	2.276	1.009	991	2.000	87,4	88,3	87,9
		Lao	1.231	1.202	2.433	1.117	1.082	2.199	90,7	90,0	90,4
10	Lelak	Narang	426	389	815	360	324	684	84,5	83,3	83,9
11	Rahong Utara	Dintor	421	397	818	418	394	812	99,3	99,2	99,3
		Ketang	527	539	1.066	467	504	971	88,6	93,5	91,1
		Wangko	515	462	977	515	462	977	100,0	100,0	100,0
		Nanu	400	441	841	378	415	793	94,5	94,1	94,3
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	640	582	1.222	583	522	1.105	91,1	89,7	90,4
		Todo	461	438	899	389	362	751	84,4	82,6	83,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.354	13.580	27.934	13.020	12.355	25.375	90,7	91,0	90,8

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Manggarai

Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Manggarai

DINAS KESEHATAN
 Kabupaten Manggarai
 NIP. 19760430 200903 1 002





PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS KESEHATAN

Jl. Ahmad Yani No.11, Telp. (0385) 21120 Ruteng

ANAK USIA PENDIDIKAN DASAR YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH										
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA				
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	Wae Rii	Watu Aio	135	135	100,0	140	140	100,0				0,0	902	902	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0				0,0
		Bangka Kenda	349	327	93,7	218	177	81,2	88	88	100,0	2078	2078	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	1	100,0
		Timung	261	236	90,4	90	84	93,3	28	26	92,9	1437	1437	100,0	8	8	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	1	100,0
2	Ruteng	Cancar	406	322	79,3	336	287	85,4	80	80	100,0	1271	1259	99,1	14	14	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	1	100,0
		Anam	213	188	88,3	446	446	100,0	288	288	100,0	2607	2004	76,9	7	7	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	1	100,0
		Wae Mbeleng	540	480	88,9	513	510	99,4	432	430	99,5	2050	2032	99,1	10	10	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0	2	100,0
3	Satar Mese	Iteng	266	238	89,5	271	262	96,7	214	175	81,8	1096	1096	100,0	10	10	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	1	100,0
		Langgo	142	142	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	875	875	100,0	6	6	100,0	0	0	0,0				0,0	0,0
		Ponggeok	400	386	96,5	348	339	97,4	64	61	95,3	2268	2268	100,0	18	18	100,0	7	7	100,0	1	1	100,0	1	100,0
4	Cibal	Pagal	457	424	92,8	257	185	72,0	398	398	100,0	1933	1933	100,0	14	14	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	1	100,0
		Beamese	270	267	98,9	129	126	97,7	83	83	100,0	984	978	99,4	10	10	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	1	100,0
5	Cibal Barat	Wae Codi	325	282	86,8	225	167	74,2	59	51	86,4	927	819	88,3	17	17	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	1	100,0
6	Reok	Reo	504	420	83,3	539	480	89,1	697	640	91,8	1386	1252	90,3	19	19	100,0	9	9	100,0	3	3	100,0	3	100,0
7	Reok Barat	Wae Kajong	109	103	94,5	109	109	100,0	65	65	100,0	862	850	98,6	9	9	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	1	100,0
		Loce	209	205	98,1	134	133	99,3			0,0	762	762	100,0	12	12	100,0	0	0	0,0				0,0	0,0
8	Langke Rembong	Kota	967	800	82,7	1.611	1.317	81,8	3.824	3.056	79,9	4383	2417	55,1	17	17	100,0	13	13	100,0	21	21	100,0	21	100,0
		Lao	454	454	100,0	271	271	100,0	1.515	1.512	99,8	2704	2700	99,9	8	8	100,0	3	3	100,0	5	5	100,0	5	100,0
9	Satar Mee Barat	Narang	185	185	100,0	250	250	100,0	423	423	100,0	1271	1271	100,0	11	11	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	2	100,0
		Dintor	214	188	87,9	116	113	97,4			0,0	1188	1137	95,7	10	10	100,0	4	4	100,0	0	0	0,0		0,0
10	Lelak	Ketang	298	279	93,6	266	255	95,9	365	324	88,8	846	821	97,0	12	12	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	2	100,0
11	Rahong Utara	Nanu	318	314	98,7	318	305	95,9	120	120	100,0	1195	1195	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	1	100,0
		Wangko	246	239	97,2	244	216	88,5	155	136	87,7	803	803	100,0	10	10	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	1	100,0
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	276	268	97,1	212	212	100,0	101	95	94,1	1385	1385	100,0	10	10	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	1	100,0
		Todo	249	249	100,0	227	227	100,0			0,0	1084	1084	100,0	11	11	100,0	3	3	100,0				0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7793	7131	91,5	7.270	6.611	90,9	8.999	8.051	89,5	36297	33.358	91,9	265	265	100,0	81	81	100,0	48	48	100,0	48	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Manggarai





**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS KESEHATAN**

Jl. Ahmad Yani No.11, Telp. (0385) 21120 Ruteng

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF PER PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wae Ri'i	Watu Alo	1.757	1.774	3.531	879	50,0	2587	145,8	3466	98,2	127	14,4	436	16,9	563	16,2
		Timung	3.178	3.247	6.425	789	24,8	2430	74,8	3219	50,1	125	15,8	354	14,6	479	14,9
		Bangka Kenda	4.033	4.176	8.209	848	21,0	2353	56,3	3201	39,0	236	27,8	583	24,8	819	25,6
2	Ruteng	Cancar	5.843	5.977	11.820	904	15,5	2566	42,9	3470	29,4	378	41,8	511	19,9	889	25,6
		Wae Mbeleng	4.588	4.736	9.324	858	18,7	2375	50,1	3233	34,7	147	17,1	242	10,2	389	12,0
		Anam	2.905	2.947	5.852	743	25,6	2168	73,6	2911	49,7	189	25,4	321	14,8	510	17,5
3	Satar Mese	Iteng	3.065	2.963	6.028	411	13,4	1172	39,6	1583	26,3	110	26,8	387	33,0	497	31,4
		Ponggeok	5.291	5.213	10.504	431	8,1	1147	22,0	1578	15,0	220	51,0	396	34,5	616	39,0
		Langgo	1.542	1.549	3.091	250	16,2	689	44,5	939	30,4	48	19,2	67	9,7	115	12,2
4	Cibal	Pagal	5.198	5.407	10.605	1295	24,9	3825	70,7	5120	48,3	194	15,0	231	6,0	425	8,3
		Bea Mese	2.859	3.035	5.894	284	9,9	792	26,1	1076	18,3	147	51,8	126	15,9	273	25,4
5	Cibal Barat	Wae Codi	4.679	4.869	9.548	425	9,1	1162	23,9	1587	16,6	321	75,5	384	33,0	705	44,4
6	Reok	Reo	6.039	6.145	12.184	1273	21,1	3752	61,1	5025	41,2	345	27,1	424	11,3	769	15,3
7	Reok Barat	Wae Kajong	1.498	1.540	3.038	417	27,8	1190	77,3	1607	52,9	350	83,9	259	21,8	609	37,9
		Loce	1.346	1.399	2.745	245	18,2	674	48,2	919	33,5	105	42,9	198	29,4	303	33,0
		Lemarang	1.181	1.217	2.398	195	16,5	525	43,1	720	30,0	25	12,8	47	9,0	72	10,0
8	Langke Rembong	Kota	11.368	12.157	23.525	2387	21,0	7025	57,8	9412	40,0	870	36,4	1.498	21,3	2.368	25,2
		Lao	8.534	9.369	17.903	1954	22,9	5785	61,7	7739	43,2	454	23,2	567	9,8	1.021	13,2
9	Satar Mese Barat	Narang	2.565	2.591	5.156	351	13,7	924	35,7	1275	24,7	96	27,4	200	21,6	296	23,2
		Dintor	2.818	2.907	5.725	261	9,3	723	24,9	984	17,2	65	24,9	110	15,2	175	17,8
10	Lelak	Ketang	3.957	3.897	7.854	793	20,0	2320	59,5	3113	39,6	120	15,1	112	4,8	232	7,5
11	Rahong Utara	Wangko	3.525	3.552	7.077	789	22,4	2227	62,7	3016	42,6	138	17,5	153	6,9	291	9,6
		Nanu	3.486	3.578	7.064	724	20,8	2111	59,0	2835	40,1	57	7,9	99	4,7	156	5,5
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	3.738	3.783	7.521	752	20,1	2193	58,0	2945	39,2	43	5,7	114	5,2	157	5,3
		Todo	2.712	2.778	5.490	783	28,9	2289	82,4	3072	56,0	79	10,1	231	10,1	310	10,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			97.705	100.806	198.511	19.041	19,5	55.004	54,6	74.045	37,3	4.989	26,2	8.050	14,6	13.039	17,6

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Manggarai





PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS KESEHATAN

Jl. Ahmad Yani No.11, Telp. (0385) 21120 Ruteng

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)									
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ruteng	Cancar	640	647	1.287	138	21,6	183	28,3	321	24,9	
		W.Mbeleng	510	510	1.020	211	41,4	213	41,8	424	41,6	
		Anam	328	324	652	377	114,9	399	123,1	776	119,0	
2	Rahong Utara	Nanu	392	396	788	137	34,9	123	31,1	260	33,0	
		Wangko	394	396	790	149	37,8	131	33,1	280	35,4	
3	Lelak	Ketang	438	421	859	94	21,5	112	26,6	206	24,0	
4	Wae Ri'i	Watu Alo	208	213	421	146	70,2	105	49,3	251	59,6	
		B. Kenda	468	469	937	110	23,5	160	34,1	270	28,8	
		Timung	357	353	710	134	37,5	187	53,0	321	45,2	
5	Langke Rembong	Kota	1.233	1.240	2.473	259	21,0	291	23,5	550	22,2	
		Lao	921	951	1.872	227	24,6	287	30,2	514	27,5	
6	Cibal	Pagal	575	577	1.152	405	70,4	431	74,7	836	72,6	
		Bea Mese	332	329	661	110	33,1	82	24,9	192	29,0	
7	Cibal Barat	Wae Codi	537	537	1.074	91	16,9	80	14,9	171	15,9	
8	Reok	Reo	675	661	1.336	270	40,0	274	41,5	544	40,7	
9	Reok Barat	W.Kajong	182	184	366	183	100,5	196	106,5	379	103,6	
		Loce	183	176	359	75	41,0	78	44,3	153	42,6	
		Lemarang	149	148	297	107	71,8	128	86,5	235	79,1	
10	Satar Mese	Iteng	333	322	655	177	53,2	159	49,4	336	51,3	
		Ponggeok	587	564	1.151	95	16,2	85	15,1	180	15,6	
		Langgo	186	175	361	79	42,5	66	37,7	145	40,2	
11	Satar Mese Barat	Narang	296	290	586	458	154,7	419	144,5	877	149,7	
		Dintor	326	321	647	84	25,8	88	27,4	172	26,6	
12	Satar Mese Utara	L. Majok	414	404	818	103	24,9	97	24,0	200	24,4	
		Todo	301	303	604	196	65,1	199	65,7	395	65,4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.965	10.911	21.876	4.415	40,3	4.573	41,9	8.988	41,1	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Manggarai





PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS KESEHATAN

Jl. Ahmad Yani No.11, Telp. (0385) 21120 Ruteng

Urusan Pemerintah Wajib berkaitan pelayanan dasar

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wae Ri'i	Watu Alo	940	954	1.894	89	9,5	211	22,1	300	15,8
		Timung	1.518	1.530	3.048	595	39,2	666	43,5	1.261	41,4
		Bangka Kenda	1.870	1.927	3.797	152	8,1	332	17,2	484	12,7
2	Ruteng	Cancar	2.650	2.726	5.376	250	9,4	518	19,0	768	14,3
		Wae Mbeleng	2.105	2.157	4.262	318	15,1	531	24,6	849	19,9
		Anam	1.419	1.443	2.862	229	16,1	292	20,2	521	18,2
3	Satar Mese	Iteng	1.453	1.407	2.860	35	2,4	82	5,8	117	4,1
		Ponggeok	2.360	2.313	4.673	58	2,5	155	6,7	213	4,6
		Langgo	848	831	1.679	38	0,0	46	0,0	84	0,0
4	Cibal	Pagal	2.408	2.466	4.874	613	25,5	835	33,9	1.448	29,7
		Bea Mese	1.432	1.476	2.908	98	6,8	178	12,1	276	9,5
5	Cibal Barat	Wae Codi	2.183	2.237	4.420	51	2,3	77	3,4	128	2,9
6	Reok	Reo	2.745	2.745	5.490	345	12,6	374	13,6	719	13,1
7	Reok Barat	Wae Kajong	841	846	1.687	116	13,8	137	16,2	253	15,0
		Loce	803	800	1.603	9	1,1	44	5,5	53	3,3
		Lemarang	715	714	1.429	17	0,0	42	0,0	59	0,0
8	Langke Rembong	Kota	4.965	5.225	10.190	461	9,3	612	11,7	1.073	10,5
		Lao	3.739	4.030	7.769	509	13,6	642	15,9	1.151	14,8
9	Satar Mese Barat	Narang	1.290	1.283	2.573	201	15,6	344	26,8	545	21,2
		Dintor	1.432	1.427	2.859	5	0,3	120	8,4	125	4,4
10	Lelak	Ketang	1.864	1.820	3.684	67	3,6	141	7,7	208	5,6
11	Rahong Utara	Wangko	1.684	1.692	3.376	191	11,3	277	16,4	468	13,9
		Nanu	1.644	1.705	3.349	54	3,3	107	6,3	161	4,8
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	1.754	1.749	3.503	60	3,4	145	8,3	205	5,9
		Todo	1.342	1.353	2.695	189	14,1	439	32,4	628	23,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			46.004	46.856	92.860	4.750	10,3	7.347	15,7	12.097	13,0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Manggarai





PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS KESEHATAN
Jl. Ahmad Yani No.11, Telp. (0385) 21120 Ruteng

Urusan Pemerintah Wajib berkaitan pelayanan dasar

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wae Ri'i	Watu Alo	59	111	188,1
		Timung	58	161	277,6
		Bangka Kenda	53	5	9,4
2	Ruteng	Cancar	95	119	125,3
		Wae Mbeleng	60	48	80,0
		Anam	39	27	69,2
3	Satar Mese	Iteng	29	1	3,4
		Ponggeok	66	30	45,5
		Langgo	21	0	0,0
4	Cibal	Pagal	69	45	65,2
		Bea Mese	40	6	15,0
5	Cibal Barat	Wae Codi	62	3	4,8
6	Reok	Reo	78	95	121,8
7	Reok Barat	Wae Kajong	22	7	31,8
		Loce	19	0	0,0
		Lemarang	18	2	11,1
8	Langke Rembong	Kota	158	187	118,4
		Lao	134	303	226,1
9	Satar Mese Barat	Narang	35	45	128,6
		Dintor	29	1	3,4
10	Lelak	Ketang	51	11	21,6
11	Rahong Utara	Wangko	47	39	83,0
		Nanu	46	7	15,2
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	49	0	0,0
		Todo	37	60	162,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.374	1.313	95,6

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Manggarai





PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS KESEHATAN
Jl. Ahmad Yani No.11, Telp. (0385) 21120 Ruteng

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
 DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA MANGGARAI
 TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wae Ri'i	Watu Alo	21	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
		Timung	77	1	100,0	0	0,0	1	0
		Bangka Kenda	23	0	0,0	1	100,0	1	0
2	Ruteng	Cancar	37	3	75,0	1	25,0	4	0
		Wae Mbeleng	23	5	71,4	2	28,6	7	0
		Anam	22	2	100,0	0	0,0	2	0
		RS St. Rafael Cancar	36	10	50,0	10	50,0	20	0
		Iteng	41	2	66,7	1	33,3	3	0
3	Satar Mese	Ponggeok	17	3	100,0	0	0,0	3	0
		Pagal	49	2	50,0	2	50,0	4	0
4	Cibal	Bea Mese	32	2	50,0	2	50,0	4	0
		Wae Codi	12	0	0,0	1	100,0	1	0
5	Cibal Barat	Reo	207	13	68,4	6	31,6	19	0
6	Reok Barat	Wae Kajong	31	1	100,0	0	0,0	1	0
		Loce	23	0	0,0	0	0,0	0	0
		Kota	94	8	57,1	6	42,9	14	0
7	Langke Rembong	Lao	10	2	50,0	2	50,0	4	0
		RSU Ruteng	660	121	59,3	83	40,7	204	55
		Narang	55	3	100,0	0	0,0	3	0
8	Satar Mese Barat	Dintor	23	1	100,0	0	0,0	1	0
		Ketang	35	2	66,7	1	33,3	3	0
9	Lelak	Wangko	61	5	55,6	4	44,4	9	0
		Nanu	46	0	0,0	0	0,0	0	0
10	Rahong Utara	Langke Majok	21	3	50,0	3	50,0	6	0
		Todo	20	3	75,0	1	25,0	4	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1676	192	60,38	126	39,62	318	55

Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Manggarai

DINAS KESEHATAN
 drg. Bartolomeus Hermopan
 Pembina
 NIP. 197604302009031002
 RUTENG



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS KESEHATAN
Jl. Ahmad Yani No.11, Telp. (0385) 21120 Ruteng

Urusan Pemerintah Wajib berkaitan pelayanan dasar

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Wae Ri'i	Watu Alo	12	0	10	2	0	0	0	0	0	10	2	10	83,3
		Timung	20	0	17	5	0	5	0	0	0	22	5	18	90,0
		Bangka Kenda	24	0	26	0	0	0	0	0	0	26	0	24	100,0
2	Ruteng	Cancar	28	0	33	0	0	0	0	0	0	33	0	23	82,1
		Wae Mbeleng	21	0	40	0	0	0	0	0	0	40	0	24	114,3
		Anam	18	0	11	0	0	0	0	0	0	11	0	6	33,3
3	Satar Mese	Iteng	49	0	18	5	0	0	0	0	0	18	5	15	30,6
		Ponggeok	38	0	46	12	0	0	0	0	0	46	12	28	73,7
		Langgo	0	0	9	5	0	0	0	0	0	9	5	8	0,0
4	Cibal	Pagal	19	0	12	5	0	0	0	0	0	12	5	15	78,9
		Bea Mese	35	0	16	9	0	0	0	0	0	16	9	25	71,4
5	Cibal Barat	Wae Codi	27	0	8	24	0	0	0	0	8	24	29	107,4	
6	Reok	Reo	24	0	36	0	0	0	0	0	0	36	0	27	112,5
		Wae Kajong	10	0	4	1	0	0	0	0	0	4	1	5	50,0
		Loce	15	0	7	2	0	0	0	0	0	7	2	6	40,0
7	Reok Barat	Lemarang	0	0	10	0	0	0	0	0	0	10	0	10	0,0
		Kota	9	0	25	7	0	0	0	0	0	25	7	30	333,3
		Lao	51	0	52	0	0	0	0	0	0	52	0	30	58,8
9	Satar Mese Barat	Narang	26	0	28	0	0	0	0	0	0	28	0	23	88,5
		Dintor	19	0	47	0	0	0	0	0	0	47	0	27	142,1
10	Lelak	Ketang	19	7	14	0	0	0	0	7	14	0	16	84,2	
11	Rahong Utara	Wangko	24	0	37	4	0	0	0	0	0	37	4	9	37,5
		Nanu	25	0	29	4	0	0	0	0	0	29	4	33	132,0
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	26	0	18	2	0	0	0	0	0	18	2	20	76,9
		Todo	36	0	38	8	0	0	0	0	0	38	8	26	72,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			575	7	591	95	0	5	0	7	596	95	487	84,7	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Manggarai





PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS KESEHATAN
Jl. Ahmad Yani No.11, Telp. (0385) 21120 Ruteng

Urusan Pemerintah Wajib berkaitan pelayanan dasar

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wae Ri'i	Watu Alo	652	107	16,4
		Timung	326	251	77,0
		Bangka Kenda	147	127	86,4
2	Ruteng	Cancar	448	189	42,2
		Wae Mbeleng	355	347	97,7
		Anam	210	193	91,9
3	Satar Mese	Iteng	125	192	153,6
		Ponggeok	228	212	93,0
		Langgo	126	86	68,3
4	Cibal	Pagal	247	372	150,6
		Bea Mese	401	252	62,8
5	Cibal Barat	Wae Codi	230	290	126,1
6	Reok	Reo	374	394	105,3
7	Reok Barat	Wae Kajong	465	204	43,9
		Loce	128	101	78,9
		Lemarang	103	62	60,2
8	Langke Rembong	Kota	299	520	173,9
		Lao	760	527	69,3
9	Satar Mese Barat	Narang	401	250	62,3
		Dintor	204	232	113,7
10	Lelak	Ketang	227	225	99,1
11	Rahong Utara	Wangko	275	226	82,2
		Nanu	274	27	9,9
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	225	285	126,7
		Todo	285	123	43,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.515	5.794	77,1

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Manggarai





PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS KESEHATAN
Jl. Ahmad Yani No.11, Telp. (0385) 21120 Ruteng

Lampiran III.3. IKK TAHUN 2022
URUSAN KESEHATAN

NO	IKK	RUMUS / PERSAMAAN	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1	Rasio daya tampung RS terhadap Jumlah Penduduk	Jumlah daya tampung Rumah Sakit Rujukan x 100% = Jumlah Penduduk di Kabupaten	208 326.737	0,06%
2	Persentase RS Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota yang terakreditasi	Jumlah RS Rujukan yang terakreditasi x 100% = Jumlah RS di Kabupaten	1 2	50,00%
3	Rasio Tenaga Kesehatan terhadap Jumlah Penduduk Kota	Jumlah Tenaga Kesehatan x 100% = Jumlah Penduduk Kabupaten	837 326.737	0,26%
4	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan x 100% = Jumlah ibu hamil di Kabupaten	5069 6073	83,47%
5	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan x 100% = Jumlah ibu bersalin di Kabupaten	5913 6040	97,90%
6	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar x 100% = Jumlah bayi baru lahir di Kabupaten	6009 6009	100,00%
7	Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar x 100% = Jumlah balita di Kabupaten	25375 27934	90,84%
8	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar x 100% = Jumlah anak usia pendidikan dasar di Kabupaten	33358 36297	91,90%
9	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar x 100% = Jumlah orang usia 15-59 tahun di Kabupaten	74045 198511	37,30%
10	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah warga negara usia 60 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar x 100% = Jumlah orang warga negara usia 60 tahun di Kabupaten	8988 21876	41,09%
11	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar x 100% = Jumlah penderita hipertensi di Kabupaten	12097 92860	13%
12	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar x 100% = Jumlah penderita DM di Kabupaten	1313 1374	96%
13	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Jumlah penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar x 100% = Jumlah penderita ODGJ di Kabupaten	487 575	84,70%
14	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	Jumlah penderita TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar x 100% = Jumlah terduga penderita TBC di Kabupaten	318 1676	19%
15	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar x 100% = Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV di Kabupaten	5794 7515	77,10%
16	Persentase Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Jumlah Desa / Kelurahan UCI x 100% = Jumlah Seluruh Desa / Kelurahan	161 171	94%
17	Persentase Balita Gizi Buruk/Stunting yg mendapatkan Perawatan/Pelayanan Kesehatan	Jumlah balita gizi buruk/stunting mendapat perawatan di sarana Pelay. Kes. Di satu wil. Kerja pd kurun wkt tertentu x 100% = Jumlah seluruh balita gizi buruk/stunting yang ditemukan Di satu wilayah kerja dalam waktu yang sama	320 320	100,00%
18	Persentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DB	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP di satu wil. Kerja selama 1 thn x 100% = Jumlah penderita DBD yang ditemukan di satu wilayah dalam Kurun wkt yang sama	119 119	100,00%
19	Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Ibu Melahirkan x 100% = Jumlah Lahir Hidup	7 6009	116,49


 Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Manggarai
DINAS KESEHATAN
 Ruteng
 Pembina
 NIP. 197604002009031002